

**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN  
PUTRI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**DESTI PERAWATI**  
18 0201 0136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN  
PUTRI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh :**

**DESTI PERAWATI**

18 0201 0136

**Pembimbing :**

- 1. Dr. Mardi Takwim, M.HI.**
- 2. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desti Perawati  
NIM : 18 0201 0136  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Februari 2023

Yang membuat pernyataan






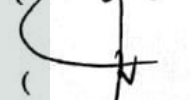

*Desti Perawati*  
Desti Perawati

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.” yang ditulis oleh Desti Perawati, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802010136, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 06 September 2023 bertepatan dengan 20 Shaffar 1445 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 22 September 2023

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang  | (  )   |
| 2. Dr. Kartini, M.Pd                    | Penguji I     | (  )   |
| 3. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.         | Penguji II    | (  )   |
| 4. Dr. Mardi Takwim, M.HI               | Pembimbing I  | (  )  |
| 5. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd             | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi Studi  
Pendidikan Agama Islam



  
Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.



  
Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.

NIP 19670516 200003 1 002

NIP 19910608 021903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt. Yang Maha Pengasih dan Penyayang karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”.

Selawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa memelihara dan menghidupkan sunnahnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, meskipun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orangtua tercinta ayahanda Firman dan ibunda alm. Nurhaena yang telah melahirkan, mendidik, dan mengasuh peneliti dengan ikhlas dan memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan moral dan material yang diberikan selama ini dan selalu berjuang dengan segala kemampuannya untuk memberikan kebahagiaan yang tidak bisa dihitung dengan apapun.

Terimakasih juga kepada om Hasanuddin dan tante alm. Masniah karena senantiasa memberikan dukungan secara moral maupun material serta motivasi dalam proses penyelesaian studi ini. Dan juga saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

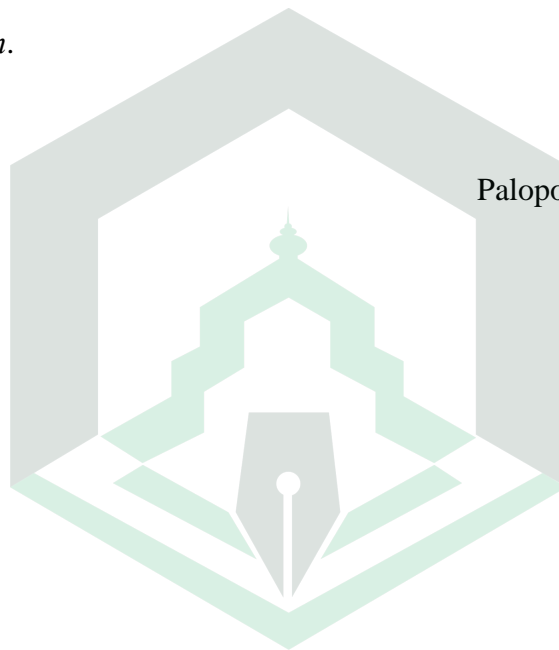
1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, serta Dr. Mustaming, M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari S.SI., M.SI. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan III, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Andi Arif Pammessangi, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris prodi Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd, serta staf prodi PAI yang telah membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. selaku Pembimbing I dan Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.



5. Dr. Kartini, M.Pd. selaku Penguji I dan Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mardi Takwim, M.HI. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I yang telah bersedia menjadi validator untuk produk penelitian serta memberikan saran dan masukan pada peneliti.
8. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd selaku kepala unit perpustakaan IAIN Palopo beserta staf dalam ruang lingkup perpustakaan IAIN Palopo yang telah membantu khususnya mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala sekolah SMP Datok Sulaiman bagian Putri Palopo beserta ibu Budi Jayanti, S.H., M.H selaku guru pendidikan agama Islam dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Kepada seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua teman teman seperjuangan peneliti mahasiswa program studi pendidikan agama Islam (khususnya kelas PAI D) yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

13. Terkhusus sahabat peneliti Nurhapisah, Tenri Margangka dan Nila Wati yang senantiasa kebersamai untuk saling menyemangati dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, semoga dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin yaa rabbal'alaamiin.*



Palopo, 23 Agustus 2023



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( )

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>damamah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i

وَّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u
-----	-----------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...   آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وْ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh*      بِاِللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:



*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*  
*Nasīr Hāmid Abū Zayd*  
*Al-Tūft*  
*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

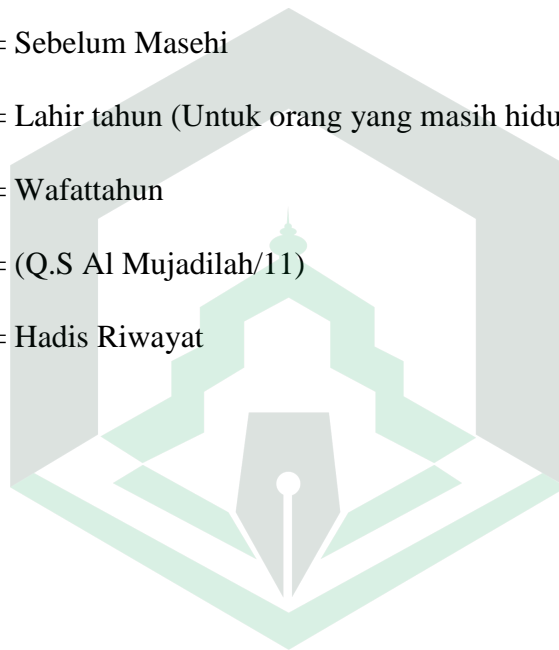
Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

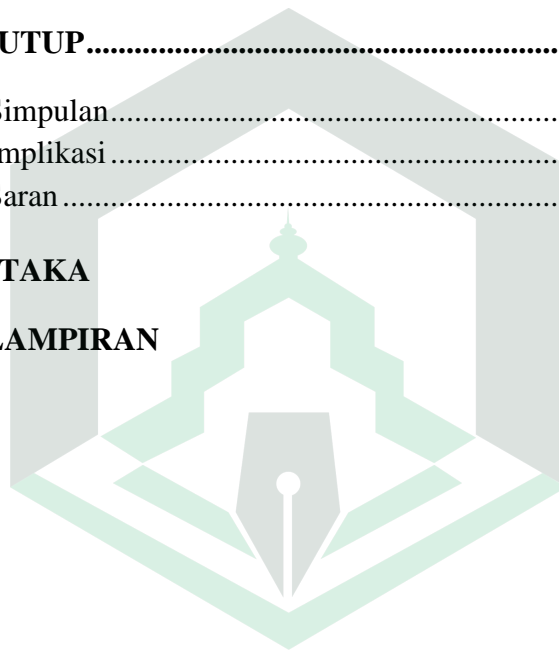
swt.	= <i>subhanahuwata 'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafattahun
(QS.../.)	= (Q.S Al Mujadilah/11)
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Prosedur Penelitian .....	29
1. Subjek Penelitian .....	29
2. Waktu dan Lamanya Tindakan.....	30

3. Tempat Penelitian.....	30
4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas.....	30
C. Sasaran Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi .....	68
C. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S at-Taubah/ 9 : 122.....	1
Kutipan ayat 2 Q.S al- Mujadalah/58 : 11.....	23



## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Dasar Pendidikan Islam.....	24
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil evaluasi prapenelitian .....	43
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Siklus I .....	47
Tabel 4.3 Masalah dan Solusi .....	51
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Siklus II.....	52
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus I dan II .....	56
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus I dan II.....	58
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi prapenelitian, siklus I dan Siklus II .....	59
Tabel 4.8 Peningkatan Hasil belajar Prapenelitian, siklus I dan siklus II.....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir penelitian.....	27
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34





## ABSTRAK

**Desti Perawati, 2023.** *“Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Mardi Takwim dan Arifuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Penggunaan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode Resitasi di Kelas VIII. A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan siklus Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi, dengan menggunakan metode Resitasi. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII.A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, sampel pada penelitian ini sebanyak satu kelas yang terdiri dari 34 siswa. Data yang dikumpulkan melalui tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Resitasi kegiatan proses pembelajaran lebih baik dan signifikan. Secara berturut-turut (berdasarkan siklus I dan II). Penelitian tindakan kelas ini berhasil sehingga penggunaan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil yang baik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII.A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Metode Resitasi, Pendidikan Agama Islam.

## ABSTRACT

*Desti Perawati. 2023. "Application of the Recitation Method in Improving Student Learning Outcomes in Class VIII Islamic Religious Education (PAI) Subjects at SMP Datok Sulaiman Putri Palopo Section."*

Thesis Islamic religious education study program, faculty of tarbiyah and teacher training, state Islamic religious institute (IAIN) Palopo. Guided by Mardi Takwim and Arifuddin.

This study aims to determine the application of the recitation method in improving student learning outcomes in Class VIII Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMP Datok Sulaiman Putri Palopo Section. The use of the Recitation method can improve student learning outcomes in Islamic religious education learning, and increase student learning activeness in Islamic religious education learning by using the Recitation method in Class VIII. A Middle School Datok Sulaiman Palopo Girls Section.

This research is a classroom action research (CAR) that uses cycles of Planning, Action, Observation, and Reflection, using the Recitation method. The population of this study were all students of class VIII.A SMP Datok Sulaiman Putri Palopo Section, the sample in this study was one class consisting of 34 students. Data collected through tests and observations.

The results of the study show that by using the Recitation method the learning process activities are better and more significant. Successively (based on cycles I and II). This classroom action research was successful so that the use of the Recitation method could improve good results in Islamic religious education lessons for class VIII.A SMP Datok Sulaiman Putri Palopo Division.

Keywords: Learning Outcomes, Recitation Methods, Islamic Religious Education.

## الملاخص

دستي فراواتي. 2023 . "تطبيق أسلوب التلاوة في تحسين مخرجات تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية للصف الثامن بالمدرسة الثانوية داتوك سليمان للبنات فالوفو" بحث شعبة تدريس التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. المشرف: مرضي تقويم و عارف الدين.

تهدف هذه البحث لمعرفة تطبيق أسلوب التلاوة في تحسين مخرجات تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية للصف الثامن بالمدرسة الثانوية داتوك سليمان للبنات فالوفو. إن استخدام طريقة التلاوة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في تعلم التربية الدينية الإسلامية، وزيادة فاعلية تعلم الطلاب في تعلم التربية الدينية الإسلامية باستخدام طريقة التلاوة في الصف الثامن. أ بالمدرسة الثانوية داتوك سليمان للبنات فالوفو.

يستخدم هذا البحث نوع البحث الاجراء والذي يستخدم دورة التخطيط والتنفيذ والملاحظة والإنعكاس ، وذلك باستخدام طريقة التلاوة. مجتمع هذا البحث هو جميع طلاب الصف الثامن. أ بالمدرسة الثانوية داتوك سليمان للبنات فالوفو. وكانت عينة الدراسة عبارة عن فصل واحد مكون من 34 طالبا. البيانات التي تم جمعها من خلال الاختبارات والملاحظات.

نتائج البحث التي يوضح أنه باستخدام طريقة التلاوة تكون أنشطة عملية التعلم أفضل وأكثر أهمية. على التوالي (على أساس الدورتين الأولى والثانية). كان هذا البحث نوع البحث الاجراء الدراسي ناجحًا بحيث يمكن أن يؤدي استخدام

طريقة التلاوة إلى تحسين النتائج الجيدة في دروس التربية الدينية الإسلامية لطلاب  
الصف الثامن أ. بالمدرسة الثانوية داتوك سليمان للبنات فالوفو.

الكلمات المفتاحية: مخرجات تعلم، أسلوب التلاوة، التربية الدينية الإسلامي



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia, artinya seorang pendidik berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia yang harus terpenuhi agar bisa mencapai kebahagiaan serta kesuksesan di dunia dan akhirat. Pendidikan juga merupakan ciri khas kehidupan seseorang yang memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional seperti tujuan pendidikan, guru, siswa, materi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan. Semua unsur-unsur ini perlu diperhatikan agar faktor-faktor tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Ayat al-Qur'an yang membahas mengenai pentingnya pendidikan adalah QS. al-Taubah/ 9 : 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي  
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

---

<sup>1</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 98.

Terjemahnya:

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semua pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”<sup>2</sup>

Pada ayat menerangkan bahwa menuntut ilmu dan pendidikan sangatlah penting. Jika pada zaman Rasulullah masih ada peperangan, maka sebagian orang diperintahkan untuk pergi ke medan perang dan sebagian orang lagi diperintahkan untuk menuntut ilmu agar pendidikan tetap dilanjutkan dan ilmu pengetahuan tetap diajarkan. Zaman sekarang pentingnya pendidikan dan menuntut ilmu dimaksudkan agar pengajaran tetap dilanjutkan dengan cara yang lebih efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan bangsa.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi siswa ke arah yang positif sehingga mampu menjadi manusia yang taat beribadah serta bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Apabila ingin mencapai pembelajaran yang optimal, maka proses belajar harus dilakukan dengan penuh kesadaran, tujuan yang jelas, dan terstruktur dengan baik.

Faktanya saat ini terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah atau tidak optimal, dan salah satu faktornya adalah ketidakmampuan siswa dalam belajar secara efektif dan maksimal. Siswa seringkali tidak memanfaatkan kesempatan belajar yang ada, hanya belajar sesaat sebelum menghadapi ujian, bahkan ada pula siswa yang sama sekali tidak pernah belajar.

---

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Bekasi: Darul Haq. 2011.

Terlepas dari hal itu di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo juga merupakan salah satu sekolah berwawasan keagamaan serta sistem belajar siswa di sekolah ini juga berbeda dari sekolah umum. Jam belajar di sekolah umum dan di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo hampir sama yang dimana proses pembelajarannya dimulai dari jam 07.30-15.20. Namun jika di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, ada beberapa tambah mengenai keagamaan setelah sholat subuh dan juga setelah sholat isya. Hal inilah yang memungkinkan siswa malas untuk mengulang kembali pelajaran.

Metode yang diterapkan oleh guru juga berdampak pada peningkatan semangat dan tercapainya kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru untuk mengatur, memilih, dan meningkatkan seluruh program kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran yang mengikutsertakan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar perlu disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas. Hal ini akan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, pemilihan metode yang sesuai akan berdampak signifikan pada kondisi psikologis siswa, baik di dalam ataupun di luar kelas selama proses belajar mengajar.

Mengatasi permasalahan di atas, salah satu contoh metode yang menjadikan siswa bisa menjadi aktif dan rajin ialah metode resitasi. Resitasi (penugasan)

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 109.



adalah menyatakan kembali atau mengulangi apa yang telah didengar, diketahui, atau dipelajari.<sup>4</sup>

Metode Resitasi adalah metode dimana guru menyajikan bahan-bahan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat dilakukan di luar kelas atau di dalam kelas, di sekolah, laboratorium, perpustakaan, bengkel, di rumah, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Metode resitasi adalah metode di mana guru menyajikan materi dengan memberikan tugas kepada siswa kemudian tugas tersebut dikerjakan di dalam atau di luar kelas dan pekerjaannya itu bisa dipertanggung jawabkan oleh siswa untuk menggapai tujuan pembelajaran.

Metode resitasi merupakan suatu metode di mana siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan tugas yang ada dengan cara belajar (mengumpulkan informasi, membaca, menghafal, dan menganalisis) baik di sekolah atau di luar sekolah. Metode resitasi dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa, karena tugas tidak hanya harus diselesaikan, tetapi juga harus dipertanggungjawabkan kepada guru dan pihak lain, tergantung pada bentuk resitasi apa yang diberikan.

Metode resitasi biasanya diberikan dalam bentuk tertulis dan lisan. Dalam bentuk tertulis, siswa diberi pertanyaan yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Dan dalam bentuk lisan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), 508.

<sup>5</sup> Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 118.

secara langsung sebagai bentuk tanggung jawab atas jawaban yang telah diberikan. Dalam pelaksanaannya, metode resitasi ini mengandung prinsip penting dalam pendidikan yaitu pengulangan dan latihan. Hal itu dikarenakan materi yang dipelajari harus dipraktikkan berulang-ulang agar benar-benar dikuasai dan sulit untuk dilupakan.<sup>6</sup>

Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran berbasis resitasi, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dianggap pembelajaran membosankan, dan memungkinkan siswa secara individu memiliki rasa percaya diri dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, khususnya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Putri Palopo.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo?

---

<sup>6</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017), 54.

2. Apakah penggunaan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat berkontribusi kepada pembelajaran pendidikan agama Islam, umumnya pada metode resitasi yang akan diterapkan. Secara khusus penelitian ini meletakkan kontribusi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.

b. Manfaat bagi guru

Sebagai saran bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas agar dapat memperbaiki prestasi belajar para siswa.

c. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru. Khususnya penerapan metode resitasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam sebuah penelitian, hasil penelitian terdahulu penting diketahui sebab berkaitan dengan dua hal yaitu menjadi bukti bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian baru dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiarisme atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Peneliti menemukan beberapa hasil dari penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti teliti.

1. Penelitian yang ditulis oleh Yeni Atikah Sari tentang *“Pengaruh Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat.”* Berdasarkan analisis data yakni uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05 didapat hasil  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  yaitu  $2,00 \leq 3,20$  hingga  $H_0$  diterima yakni metode resitasi pada mapel pendidikan agama Islam berdampak positif pada hasil belajar siswa.<sup>7</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis yakni pada metode resitasi, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis adalah waktu, tempat, dan subjek penelitian.

---

<sup>7</sup> Yeni Atikah Sari *“Pengaruh Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat”* (Skripsi S.I Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015).

2. Penelitian yang ditulis oleh Siti Sa'adah dengan judul "*Penerapan Metode Resitasi Group Resume untuk meningkatkan Prestasi Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas V MI al-Islam Ringinanom, kecamatan Tempuran, kabupaten Magelang Tahun ajaran 2014/2015.*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada keadaan pra siklus siswa tidak begitu aktif mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah dengan nilai rata-rata 56,8 dan prosentase kelulusan hanya 38,4%.<sup>8</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni pada penerapan metode resitasi pada suatu pembelajaran, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis adalah waktu, tempat dan subjek penelitian, penelitian ini bukan hanya menggunakan metode resitasi namun tugas yang diberikan dapat berupa individu atau kelompok dan bisa disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan bukan hanya terfokus pada hasil belajarnya saja.

3. Penelitian yang ditulis oleh Arafah Mailani tentang "*Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Pendidikan Gama Islam Pada Siswa Kelas V MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode resitasi terhadap sikap tanggung jawab dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penerapan metode resitasi terhadap sikap tanggung jawab siswa akan tetapi

---

<sup>8</sup> Siti Sa'adah "*Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Metode Resitasi pada Siswa Kelas IV MI Yakti Banyurip, Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang*", (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

terdapat pengaruh antara penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebesar 50,9% selebihnya 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti yakni terkait bagaimana metode pembelajaran yang digunakan yakni metode resitasi sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada aspek penerapan metodenya dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Metode Pembelajaran Resitasi**

#### **a. Pengertian Metode Resitasi**

Metode berasal dari bahasa Yunani "Methodos". Istilah ini terdiri dari dua kata, yakni "metha" yang berarti melalui atau melewati dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Secara istilah, metode merujuk pada cara yang harus dilakukan untuk mempresentasikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>10</sup>

Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak

---

<sup>9</sup> Arafah Mailani, "*Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MI Sultan Agung, Sleman Yogyakarta,*" (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>10</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*, (Jakarta: Amzah, 2016), 137.

akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila guru tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.<sup>11</sup>

Resitasi berasal dari bahasa english “to cite” artinya mengutip di mana murid mengutip (mengambil) sendiri bahan-bahan pelajaran dari buku-buku tertentu, lalu mempelajarinya sampai siap sebagaimana mestinya.<sup>12</sup> Menurut Kamus Ilmiah Populer, “resitasi” adalah pembacaan hafalan di muka umum.<sup>13</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa resitasi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan mengutip sendiri pelajaran yang telah diketahui dari buku-buku tertentu.

Metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru.<sup>14</sup>

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan dengan cara guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas, di dalam sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah siswa, dan lain

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018), 46.

<sup>12</sup> Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang : Pustaka Mandiri, 2017), 101.

<sup>13</sup> Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Kamus Ilmiah Populer, 2020), 540.

<sup>14</sup> Syahraini Tambak. *Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. al-Hikmah. Vol.13, No.1, April 2016, 32



sebagainya. Metode ini sebagai jalan keluar apabila guru menemukan bahan atau materi dengan bobot banyak sementara waktu yang tersedia hanya sedikit.<sup>15</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan digunakannya metode resitasi tersebut akan menjadikan seorang siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan giat dan mencari tugas yang diberikan oleh guru kepada dirinya, serta pada saat dikumpulkan tugas tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, tugas ini berikan ketika materi tersebut dirasa membutuhkan banyak waktu.

Metode Resitasi berbeda dengan pekerjaan rumah (PR), di mana metode resitasi dalam sistem jangkauannya tak sesempit dengan pemberian pekerjaan rumah (PR). Metode resitasi tidak hanya memotivasi siswa untuk belajar, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab. Sehingga, tugas dapat diberikan secara sendiri maupun bersama-sama.<sup>16</sup>

Metode resitasi disebut juga metode penugasan. Penugasan tidak sama dengan pekerjaan rumah, akan tetapi jauh lebih luas. Tugas yang diberikan dapat dilaksanakan di mana saja baik itu di rumah, di sekolah, di perpustakaan maupun di tempat lainnya.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah salah satu cara memberikan tugas tambahan kepada siswa di luar jam pelajaran yang akhirnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan.

---

<sup>15</sup> Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Cet.2, 118-119.

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2019), 81.

<sup>17</sup> Pupuh Fathurohman dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2015), 64.

## **b. Tujuan Metode Resitasi**

Tujuan metode resitasi/ pemberian tugas adalah untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang telah diperoleh, meningkatkan keterlibatan dan kemandirian mereka, dan mendorong kebiasaan belajar agar menjadi siswa yang lebih rajin belajar.<sup>18</sup>

Adapun tujuan lain dari metode resitasi yaitu merangsang siswa agar belajar lebih banyak, melatih siswa untuk belajar mandiri, bertanggung jawab dan mendisiplin siswa, serta membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi, siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan menyelesaikan tugas, memperluas pengalaman di sekolah lewat aktivitas di luar kelas serta sebagai cara alternatif untuk menghindari kebosanan siswa saat belajar di kelas.<sup>19</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode resitasi adalah agar siswa mampu memperdalam pengertian terhadap apa yang telah diterima dan dipelajari, siswa juga bisa melatih dirinya kearah belajar mandiri, serta siswa bisa memperbanyak pengalaman-pengalaman di sekolah lewat aktivitas di luar kelas sehingga metode ini juga salah satu cara alternatif untuk menghindari kebosanan siswa saat belajar di kelas.

---

<sup>18</sup> Abu Ahmdi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 61.

<sup>19</sup> Yeni Atikah Sari, *Pengaruh Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Pai Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp Darussalam Ciputat*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 9.

### **c. Langkah-langkah Metode Resitasi**

Seorang guru harus mengetahui langkah-langkah penggunaan metode resitasi dalam pengajaran, hal ini sangat penting untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam yang optimal. Langkah-langkah metode resitasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terdiri dari tiga fase, yaitu fase pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban tugas.

Adapun langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode pemberian tugas/ resitasi yaitu :

#### **1) Fase Pemberian Tugas**

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan beberapa hal seperti tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan, sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk/ sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, serta sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

#### **2) Langkah Pelaksanaan Tugas**

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tugas seperti diberikan bimbingan/ pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja, dikerjakan oleh siswa sendiri dan tidak menyuruh orang lain, serta dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistemik.

#### **3) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas**

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini yaitu laporan siswa baik lisan/ tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, ada tanya jawab/ diskusi kelas, serta

penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.<sup>20</sup>

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi**

Kelebihan dari metode resitasi adalah bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh siswa berasal dari hasil belajar, praktiknya berkorelasi positif dengan minat/bakat yang bermanfaat bagi mereka dan lebih mudah diserap serta diingat dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, teknik ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam menyebarkan informasi dengan kesadaran diri, bertanggung jawab dan mandiri, serta memperdalam pemahaman mereka. Metode ini juga membiasakan siswa untuk mencari informasi secara mandiri dan dapat memotivasi siswa dalam belajar karena dilakukan dengan berbagai cara yang tidak membosankan.<sup>21</sup>

Kekurangan dari metode resitasi adalah sulitnya siswa untuk mengontrol apakah mereka yang benar-benar mengerjakan tugas atau orang lain, kemudian khusus untuk tugas kelompok jarang yang aktif mengerjakan tugas yang diberikan hanya beberapa orang saja yang berpartisipasi bahkan ada yang hanya mengerjakannya sendiri, tidak mudah memberikan tugas yang sesuai, dan siswa sering berbuat curang hanya dengan menjiplak hasil kerja orang lain tanpa mau berusaha sendiri.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 86.

<sup>21</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 219.

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 210.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan dari metode resitasi adalah anak menjadi terbiasa mengisi waktu luangnya, memupuk rasa tanggung jawab, melatih anak berfikir kritis, tekun, giat, dan rajin. Sedangkan kelemahan metode resitasi adalah tidak jarang pekerjaan yang ditugaskan itu diselesaikan dengan jalan meniru, karena perbedaan individual anak tugas diberikan secara umum mungkin beberapa orang diantaranya merasa sukar, sedangkan yang lain merasa mudah menyelesaikan tugas tersebut.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Definisi hasil dalam kamus bahasa Indonesia dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang dicapai melalui usaha.<sup>23</sup>

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat di didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>24</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diukur untuk mengetahui pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), 343.

<sup>24</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 54.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, konteks manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*), atau *a body of knowledge*.<sup>25</sup>

Hasil belajar adalah hasil akhir atau perilaku yang muncul setelah seseorang belajar mencakup pengetahuan, sikap, keahlian dan informasi yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan lingkungan pembelajaran.

#### **b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar**

Bentuk-bentuk hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Informasi verbal yaitu, keahlian mengutarakan ilmu dalam hal bahasa lisan atau tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan pengertian.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu keterampilan melakukan urutan dan sinkronisasi untuk mencapai gerakan fisik.

---

<sup>25</sup> Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 9.

5) Sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>26</sup>

Menurut Bloom dalam buku Agung Suprijono, taksonomi kompetensi atau tujuan pembelajaran terdiri dari tiga aspek, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap aspek dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) *Cognitive Domain* (Kawasan kognitif), mencakup tindakan mental dan perilaku yang melibatkan proses berpikir dan fungsi otak. Beberapa contoh dari kawasan kognitif meliputi menyebutkan, menjelaskan, menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan.
- 2) *Affective Domain* (Kawasan afektif), tindakan yang ditunjukkan oleh individu sebagai tanda kecenderungannya untuk membuat keputusan dan bertindak di lingkungan tertentu.
- 3) *Psikomotor Domain* (Kawasan psikomotor), merupakan perilaku yang terlihat dari aktivitas fisik manusia. Tindakan ini melibatkan gerakan tubuh seperti berlari, melompat, berputar, berjalan, melempar dan memukul. Semua gerakan tersebut merupakan hasil dari fungsi tubuh manusia.<sup>27</sup>

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal (aspek dari dalam diri siswa), meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa. Ada dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu aspek fisiologis

---

<sup>26</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 6.

<sup>27</sup> Agung Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 7.

(kondisi jasmaniah) yang mencakup kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Faktor ini dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam belajar. Jika kondisi jasmani siswa sehat, hal ini dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Aspek psikologis (rohaniah) meliputi: kecerdasan siswa atau *intelegensi* (IQ) siswa yang memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa, semakin besar peluang untuk meraih kesuksesan dan sebaliknya. Sikap siswa (*attitude*) yang positif terhadap guru dan mata pelajaran yang diajarkan adalah tanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut.

Bakat siswa. Bakat yang ada dalam diri seseorang memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan kapasitas yang dimiliki, sehingga secara keseluruhan potensi serupa dengan kecerdasan.

Minat siswa. Minat, seperti yang dipahami dan digunakan oleh masyarakat selama ini, mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Biasanya, siswa yang memiliki minat pada mata pelajaran tertentu akan lebih fokus dan berprestasi dibandingkan dengan siswa lainnya.

Motivasi belajar siswa. Dorongan untuk mencapai prestasi dan memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk masa depan juga memiliki pengaruh yang kuat dan relatif lebih berkelanjutan dibandingkan dengan dorongan dari orang lain.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 145.



2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu situasi/lingkungan di sekitar siswa juga terdiri atas dua jenis, yakni lingkungan sosial sekolah seperti para pendidik, para tenaga administrasi, teman sekolah dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dan lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi aktivitas belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Lingkungan nonsosial. Faktor-faktor yang mencakup lingkungan nonsosial adalah bangunan sekolah dan lokasinya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan lokasinya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dianggap turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa..<sup>29</sup>

### **3. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Menurut bahasa Arab, pengertian kata pendidikan sering digunakan pada beberapa istilah, antara lain: ta'lim, tarbiyah, dan ta'dib. Namun demikian, ketiga istilah tersebut memiliki makna tersendiri dalam menunjuk pada pengertian pendidikan. Kata ta'lim merupakan masdar dari kata 'allama yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian, pengertian dan keterampilan. Kata tarbiyah merupakan masdar dari kata rabba yang berarti mengasuh, mendidik dan memelihara. Sedangkan kata ta'dib, merupakan masdar dari kata addaba, yang dapat diartikan kepada proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 156.

<sup>30</sup> Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2017). 23.

Definisi pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok untuk memperbaiki kualitas manusia melalui kegiatan belajar-mengajar dan praktik.<sup>31</sup>

Pendidikan secara umum dapat diartikan dari dua aspek, yakni bahasa dan istilah. Dalam bahasa Indonesia pendidikan berasal dari kata “didik”, yang kemudian ditambahkan awalan “pe” dan akhiran “an”. Hal ini memiliki arti memelihara dan memberi latihan. Dalam melaksanakan upaya memelihara dan melatih tersebut, diperlukan adanya ajaran, tuntutan, dan bimbingan yang berkaitan dengan moral dan kecerdasan intelektual.<sup>32</sup>

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam upaya membentuk manusia yang baik melalui pengajaran, latihan, tindakan, dan cara-cara mendidik. Pendidikan adalah kegiatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas individu secara menyeluruh.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah tindakan sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik terhadap siswa untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengembangkan potensi siswa agar ia dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupannya, masyarakat, bangsa dan Negara melalui proses pembelajaran, bimbingan, pelatihan yang berlangsung seumur hidup.

---

<sup>31</sup> Kemendikbud, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring*, (2016). Diakses pada 20 September 2022. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pendidikan>.

<sup>32</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 10 .

Setelah menguraikan pengertian pendidikan secara umum, peneliti selanjutnya membahas tentang pengertian pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh pengajar atau guru kepada murid, dengan menggunakan materi yang telah ditentukan, dalam jangka waktu yang telah ditentukan, dengan metode yang telah ditentukan dan dengan menggunakan bahan ajar yang tersedia untuk mencapai tujuan menciptakan pribadi yang sesuai dengan ajaran Islam, serta dilengkapi dengan evaluasi sesuai dengan ajaran Islam.<sup>33</sup>

Pendidikan agama Islam sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidupnya.<sup>34</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan-latihan.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pengajar dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk percaya, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui aktivitas seperti

---

<sup>33</sup> Armai Arief, *Reformulasi pendidikan Islam*, (Jakarta: CRSD Press, 2019), 20.

<sup>34</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 12.

<sup>35</sup> Nasrudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2020), 12.

pembimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam al-Qur'an disebut "mustaqim". Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertakwa. Ini sesuai dengan pendidikan nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>36</sup>

Dalam perspektif Islam, seseorang yang menuntut ilmu mendapatkan keistimewaan dari Allah swt., seperti yang dijelaskan dalam Qs. al-Mujadalah/ 58 : 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 72.

<sup>37</sup> Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Darul Haq, 2011), 11.

Pada ayat ini Allah menerangkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki adab ketika sedang menghadiri suatu majelis ilmu. Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu dengan beberapa derajat atau kemuliaan dalam kehidupannya. Dengan kata lain, bahwa manusia mulia dihadapan Allah apabila memiliki pengetahuan yang bisa membawanya kejalan yang benar dan dengan ilmu serta pengetahuan yang diperoleh bisa lebih menambah dekatnya hubungan manusia dengan Allah Swt.

Semua orang mendambakan generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, namun juga memiliki akhlak mulia yang senantiasa mengedepankan misi kebaikan dan dan menafikkan semua bentuk kemungkaran.<sup>38</sup>

Ada salah satu hadits Nabi yang dengan perawi oleh Bukhari mengenai dasar pendidikan Islam yaitu :

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ سَأَلْتُ الْأَعْمَشَ فَقَالَ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ سَمِعْتُ حُدَيْفَةَ يَقُولُ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ مِنَ السَّمَاءِ فِي جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ وَنَزَلَ الْقُرْآنُ فَقَرَأُوا الْقُرْآنَ وَعَلِمُوا  
 مِنْ السُّنَّةِ (رواه البخارى)

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Ali ibn Abdullah, menceritakan kepada kami Sufyan, ia berkata: Aku bertanya kepada A’masyi, ia berkata: Dari Zaid ibn Wahab, Aku mendengar Hudzaifah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Rasulullah saw, bahwa amanah itu turun dari langit pada hati

<sup>38</sup> Arifuddin, Arifuddin, and Abdul Rahim Karim. *Konsep Pendidikan Islam*. Didaktika: Jurnal Kependidikan 10. 1. (2021). 13-22

seseorang, dan diturunkan al-Qur'an, maka bacalah al-Qur'an dan pelajarilah Sunnah (Hadits).”(HR. Bukhari)<sup>39</sup>

Dalam hadits tersebut memberi sebuah gambaran yakni al-Qur'an dan as-Sunnah harus selalu dijadikan pegangan dan pedoman dalam menjalani kehidupan, oleh sebab itu pendidikan Islam menjadikan kedua sumber ini sebagai bahan acuan dalam menerapkan pendidikan Islam di lembaga pendidikan, baik sekolah, pesantren atau lembaga yang lain.

Jika kedua sumber ini dijadikan dan dijalankan maka akan membentuk para generasi yang basisnya Qur'ani dengan meneladani perilaku Rasulullah dalam setiap tingkah laku, sehingga tujuan yang sudah ditetapkan akan tercapai.

Siswa yang berhasil mencapai tujuan Pendidikan agama Islam dapat dijelaskan sebagai individu yang memiliki keyakinan, komitmen, kebiasaan dan keterlibatan sosial pada tingkat yang diinginkan. Menerima sepenuhnya kebenaran ajaran Islam tanpa keraguan, bersedia untuk bertindak atau memperlakukan objek keagamaan secara positif, melaksanakan perilaku ritual dan sosial keagamaan dengan baik, mematuhi perilaku ritual dan sosial keagamaan sebagaimana yang diatur dalam ajaran Islam.

### **c. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Fungsi dari Pendidikan Agama Islam adalah sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan kepada Allah SWT serta sebagai media untuk memperkuat dimensi spiritual melalui penerapan praktik yang telah diperoleh siswa selama proses belajar mengajar.

---

<sup>39</sup> Rosnaeni, Deni Indrawan, *Muhammad Miftahurrazikin, dan Zulkipli Lessy, Materi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadits*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 18. No. 2. Juli - Desember 2021. 5.

Adapun fungsi lain dari pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah, terdapat beberapa hal yang perlu dicatat. Pertama, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai pengembangan, yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. Kedua, pendidikan agama Islam juga berfungsi sebagai penanam nilai-nilai yang menjadi pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Ketiga, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan bersosialisasi dengan baik sesuai dengan tuntunan agama Islam. Keempat, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai perbaikan, yaitu merevisi kekeliruan dan kelemahan siswa dalam hal kepercayaan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Kelima, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai pencegahan, yaitu mencegah hal-hal negatif dari lingkungan yang berbahaya bagi diri sendiri dan kemajuan manusia secara umum. Keenam, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai pengajaran, yang meliputi ilmu agama secara umum. Terakhir, pendidikan agama Islam juga berfungsi sebagai penyaluran, yaitu menyampaikan anak-anak dengan bakat khas dalam bidang agama Islam.<sup>40</sup>

### **C. Kerangka Pikir**

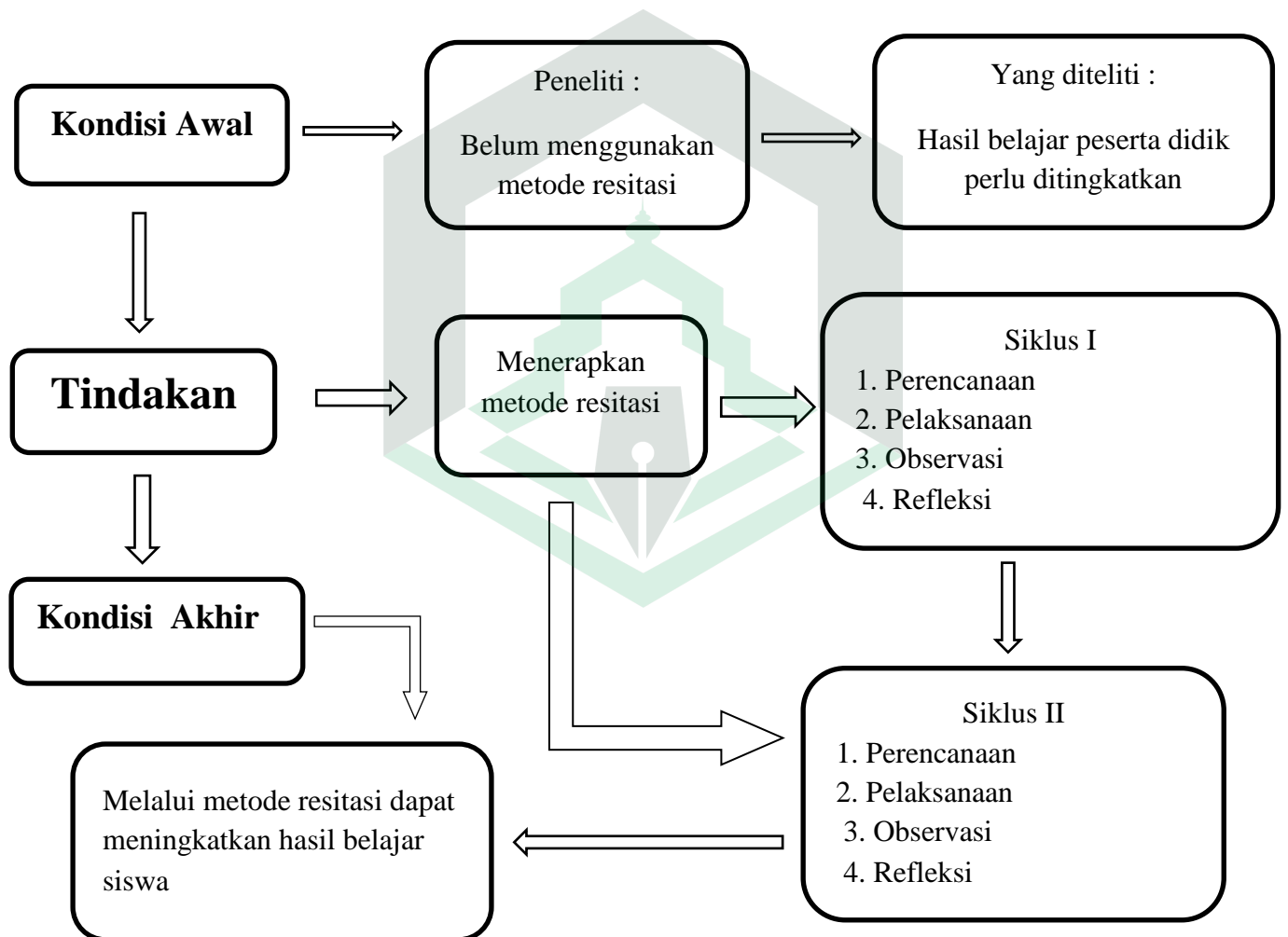
Seseorang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, seorang guru harus memikirkan dan membuat rencana untuk dapat meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Seorang guru mempunyai tanggung jawab terhadap tercapainya suatu pelajaran yang diajarkan

---

<sup>40</sup> Abdul Majid, *Pendidikan agama berbasis kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 135.

kepada seorang siswa, baik tentang metode mengajar atau cara lain yang berupaya agar bagaimana seorang siswa biasa memahami apa yang diajarkan, dalam hal ini yaitu metode resitasi atau penugasan. Tujuannya bagaimana murid dengan metode ini bisa meningkatkan hasil belajarnya terkhusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kerangka berpikir ini merupakan suatu dasar untuk data yang ada dilapangan dan dapat dituangkan dalam suatu bagan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis dapat merumuskan hipotesis Penelitian Tindakan Kelas ini yakni dengan menggunakan metode resitasi diduga dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) karena fokus penelitian dilakukan di lingkungan sekolah, mulai dari tahap awal hingga akhir penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis situasi dan menemukan perbedaan yang terjadi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga akan merumuskan rencana tindakan yang tepat dan memantau langsung melalui observasi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah upaya untuk mengamati aktivitas belajar sekelompok murid dengan memberikan suatu tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh pendidik, pendidik bersama-sama dengan siswa atau oleh siswa di bawah bimbingan dan arahan pendidik, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi.<sup>41</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dari teknik yang dipilih oleh peneliti.

#### **B. Prosedur Penelitian**

##### **1) Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Objek Penelitian adalah peningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode Resitasi.

---

<sup>41</sup> H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (PT. Remaja Rosdakarya. 2012), 52

## **2) Waktu dan lamanya Tindakan**

Mengenai jangka waktu, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan, dimulai dari bulan Oktober hingga Maret.

## **3) Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di kelas VIII.A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yang beralamat di JL. H. M Daud, No.5, Tompotika, Kec. Wara, Palopo. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena menemukan masalah terkait kurangnya hasil belajar siswa akibat penerapan metode pembelajaran konvensional oleh guru. sehingga menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa.

## **4) Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang sedang diselidiki atau diteliti untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum tes awal dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode resitasi digunakan untuk mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut adalah langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk setiap siklus :

### **Gambaran Umum Siklus I**

Menurut prosedur penelitian tindakan kelas, maka kegiatan dilakukan pada setiap fase siklus I dengan urutan sebagai berikut :

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan melibatkan pengembangan strategi tindakan yang kritis untuk meningkatkan situasi yang telah terjadi. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan program pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- 1) Melakukan izin terhadap pihak sekolah dan guru mata pelajaran terkait untuk menerapkan metode resitasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Peneliti melakukan wawancara terhadap guru PAI dan para siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
- 3) Peneliti berkoordinasi dengan guru PAI terkait dengan tempat dan waktu penelitian.
- 4) Peneliti menyiapkan tema atau topik untuk diterapkan dalam penerapan metode resitasi nanti.
- 5) Peneliti melakukan koordinasi dengan kolaborator yaitu guru pengampu mata pelajaran PAI terkait dengan tema mata pelajaran dan bagaimana pelaksanaan metode resitasi nanti pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 6) Peneliti menyiapkan lembar pedoman observasi dan wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian tentang penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

melakukan praktik dari skenario yang telah direncanakan, yang berisi tentang tindakan yang akan diterapkan, yaitu metode resitasi dalam pembelajaran PAI.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Pendahuluan

Guru mata pelajaran PAI memberi penjelasan mengenai apa itu metode resitasi, kemudian menjalankan penerapan metode resitasi sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.

#### 2) Kegiatan inti

Menjelaskan mata pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan langkah-langkah penerapan metode resitasi, yaitu siswa diberikan tugas sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan agar siswa memiliki keterampilan yang tinggi dan lebih aktif dalam kelas. Kemudian guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan yang sebelumnya sudah disediakan oleh guru dan peneliti.

#### 3) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran guna mengetahui sampai dimana pemahaman siswa dengan materi yang sudah diajarkan.

#### **c. Tahap Observasi (Pengamatan)**

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan adalah mengobservasi setiap aktivitas serta kegiatan siswa ketika pembelajaran tengah berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan sepanjang proses pembelajaran. Tujuan dari pengamatan

ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendetail mengenai proses pembelajaran tersebut. Untuk mencatat hasil observasi, disiapkan lembar observasi yang mencakup aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

#### **d. Tahap Refleksi**

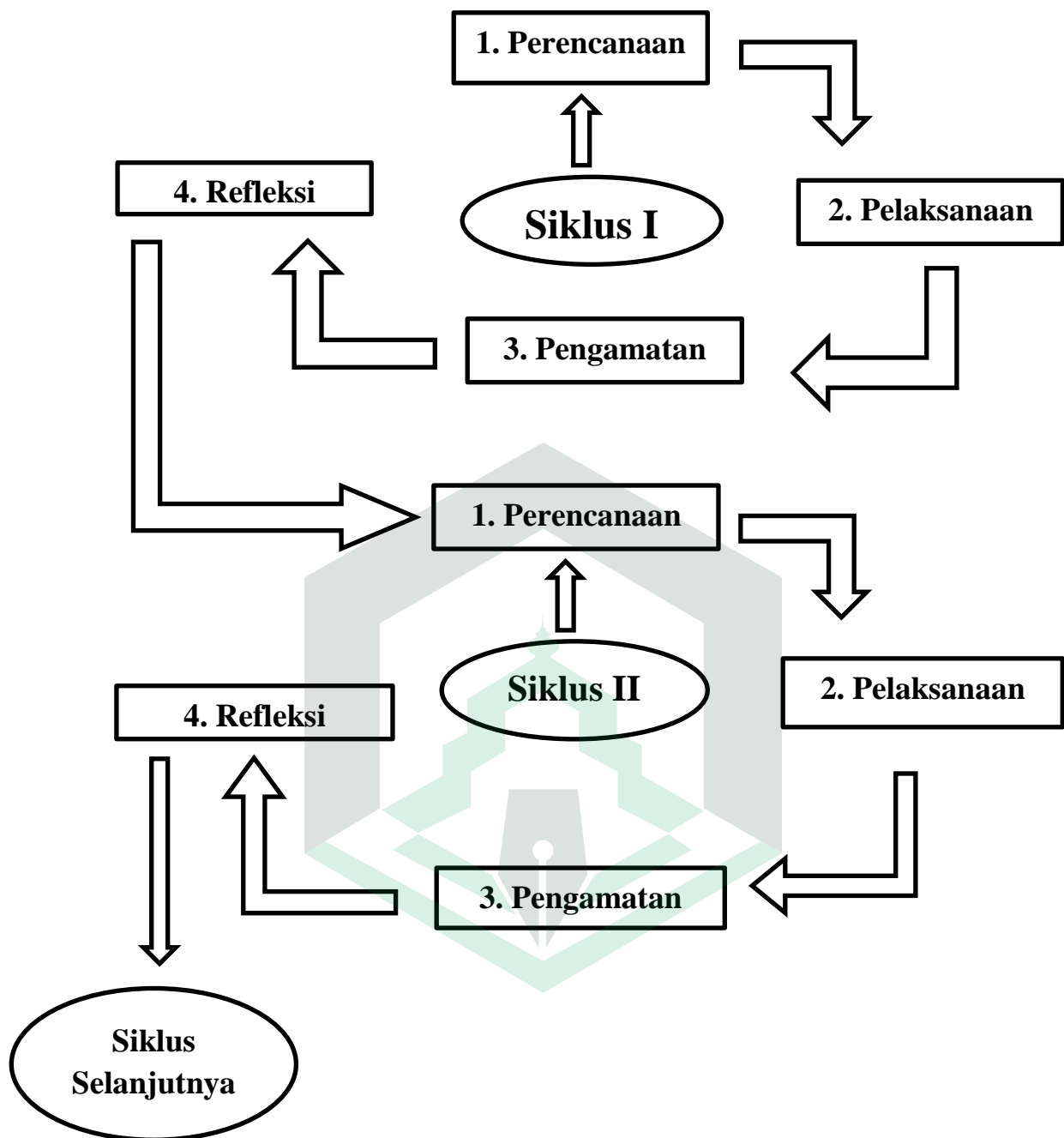
Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.<sup>42</sup> Apabila yang diharapkan belum sesuai maka diadakan perencanaan pada siklus berikutnya.

#### Gambaran Umum Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan dalam siklus I, namun pada beberapa bagian dilakukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan dan masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di siklus I, khususnya berkaitan dengan jenis pelaksanaan yaitu: merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan refleksi siklus I yaitu memberikan penekanan lebih dengan metode yang lain, sebagaimana dijelaskan sebelumnya PTK terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam empat siklus yang berulang, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>42</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru*. (Bandung: YramaWidya. 2019). 22.



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

### **C. Sasaran Penelitian**

Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu membahas tentang Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Sulaiman Bagian Putri Palopo.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam penggunaan metode resitasi dengan lembar observasi belajar siswa, dan tes soal.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang diperhatikan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran di kelas. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran yang berlangsung.

##### 2) Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu dalam hal ini tes yang dilakukan adalah berupa soal-soal yang berkaitan dengan metode yang diterapkan pada setiap siklus tes awal dilakukan sebelum siklus I dan tes akhir dilakukan setiap akhir siklus dari hasil tes peneliti



memperoleh data mengenai tingkat kemampuan siswa. Setiap tes yang diberikan berisikan 5 butir soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

### 3) Dokumentasi

Diperoleh dari hasil penelitian yang berupa foto-foto selama penelitian tindakan kelas yang berlangsung pada siswa kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang diperlukan.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

### 1. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, rumusnya adalah sebagai berikut.

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata Hitung

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data. <sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 49.

## **2. Analisis data kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan kemudian dianalisis.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah singkat SMP Datok Sulaiman Palopo

SMP Datok Sulaiman merupakan bagian dari Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo biasa disingkat (PMDS) berdiri sejak tahun ajaran 1982/ 1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima siswa putra tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36 (17 Agustus 1982). Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/ 1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang dan santri putri tersebut ditempatkan di PGAN 6 tahun Palopo.

Lokasi kampus putra terletak di Jln Dr. Ratulangi No. 16 Kelurahan Balandai Kecamatan Bara sedangkan kampus putri di Jln Puang H. Daud No. 5 Kelurahan Tompotika Kecamatan Wara. Hingga akhir Desember 2022 SMP Datok Sulaiman Palopo telah menghasilkan alumni yang tersebar dimana-mana dan lulusannya dapat diperhitungkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (dosen, guru, dokter, pegawai kantor pemerintah), pengusaha, politisi, hingga TNI dan Polri.<sup>44</sup>

SMP Datok Sulaiman Palopo sampai saat ini, terus menunjukkan kiprahnya sebagai Institut pendidikan berbasis keagamaan yang terus berupaya mencetak

---

<sup>44</sup> Sumber data : UPT SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. 20 Desember 2022

generasi berkarakter Islami dan cerdas sebagai calon penerus perjuangan bangsa, agama, dan Negara.

Para pendiri SMP Datok Sulaiman Palopo yang merupakan bagian dari PMDS Palopo yaitu almarhum KH. M. Hasyim selaku pendiri utama, almarhum KH. Abdul Rasyid As'ad, almarhumah Dra. Hj. A. Sitti Ziarah Makkajareng, Drs. KH. Jabani, Dr. KH. Syarifuddin Daud, MA, Prof. Dr. HM. Said Mahmud Lc, MA, dan Drs. KH. Ruslin.

Para pendiri menyadari betul peran penting yang akan dimiliki lembaga pendidikan yang juga merupakan kenang-kenangan berharga dari Bupati Tingkat II Luwu ke-XIII, almarhum Drs. H. Abdullah Suara dimasa mendatang.

Pada tahun pelajaran 2021/ 2022 SMP Datok Sulaiman membuka kelas khusus Tahfidz al-Qur'an dengan jumlah santri putra 24 orang dan putri 38 orang. Para santri dibina dan dididik langsung oleh tenaga guru dari berbagai disiplin keilmuan yang bertotal 77 orang dengan latar belakang pendidikan S1 s.d S3 ditambah yang berlatar pendidikan nonformal pondok pesantren Tahfidz 30 juz.

Tenaga guru terbagi ke dalam guru yang mengajar kurikulum nasional dan kurikulum kepesantrenan sebanyak 57 orang dan guru Tahfidz sebanyak 20 orang. Para guru/ ustadz tersebut tentunya juga mendapatkan bimbingan dan arahan langsung dari para kiyai pengasuh pondok, di antaranya KH. Jabani, KH. Syarifuddin Daud, dan KH. Ruslin.<sup>45</sup>

a. Visi dan Misi SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

**Visi :**

---

<sup>45</sup> Sumber data : UPT SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. 20 Desember 2022

Disiplin, mandiri, berprestasi, berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

**Misi :**

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama dan budaya di lingkungan sekolah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
- 4) Mengembangkan budaya kompetensi bagi peningkatan prestasi siswa.
- 5) Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- 6) Melestarikan dan mengembangkan bidang religi, olahraga, seni, dan budaya.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, indah, dan nyaman sesuai dengan konsep wawasan wiyatamandala.
- 8) Mengembangkan pribadi yang cinta bangsa dan tanah air.

**b. Saran dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan sarana yang sangat berperan penting dalam keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran dalam pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menentukan efektif atau tidaknya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berhasil membutuhkan alat dan media untuk mendukungnya.

Secara fisik SMP Datok Sulaiman Putri bagian Palopo sudah memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan aset tersendiri, dan dijadikan sebagai kebanggaan yang harus dijaga dengan baik.

#### c. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan karena kehadirannya dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa untuk mencapai tujuan proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Peran utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, mengevaluasi, dan menilai siswa dalam proses pendidikan.

#### d. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pendidikan. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dalam pendidikan. Baik pendidikan formal, informal maupun non formal. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, jumlah siswa di SMP Datok Sulaiman Putri bagian Palopo terdiri dari 705 orang.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dalam penelitian ini terkait jumlah guru pendidikan agama Islam di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, saat ini terdapat tiga orang guru PAI yaitu Ibu Dra. Hj. Munatira, ibu Budi Jayanti, S.H., M.H, dan IImayani Jufri, S.Pd. Dalam hal ini peneliti memperoleh sampel penelitian di kelas VIII.A, guru yang mengajar kelas ini adalah Ibu Budi Jayanti, S.H., M.H. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengetahui bahwa hasil

belajar siswa masih kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa, dimana masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dapat dikatakan masih di bawah standar karena beberapa hal sebagai berikut: guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, guru juga hanya menggunakan alat pembelajaran seperti papan tulis dan buku ajar. Akibatnya, hasil belajar yang dicapai siswa masih di bawah standar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Sebelum melakukan penelitian di lokasi ini, peneliti membuat instrumen penelitian atau lembar observasi untuk melakukan penelitiannya.

Pada instrument tersebut wajib dilakukan validasi yang bertujuan untuk mengoreksi kata-kata yang salah pada lembar observasi. Adapun dosen yang di pilih untuk dijadikan sebagai validator dalam penelitian ini yakni Bapak Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I dimana beliau merupakan dosen yang pernah mendidik peneliti di semester awal dan telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan baik.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana pemaparan berikut:

## 1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian tindakan pra siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu, 09 November 2022 di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Nilai tes awal yang dimaksudkan yakni nilai yang telah dicapai siswa pada awal proses pembelajaran sebelum menggunakan metode Resitasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan dalam setiap tindakan.

Sebelum menerapkan langkah-langkah penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menuju ketahap selanjutnya. Tes kemampuan awal diberikan pada pertemuan pertama memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana tes kemampuan awal ini berupa essay, nilai hasil perolehan tes kemampuan awal yang menunjukkan bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.A sebelum penerapan metode Resitasi.

Apabila nilai kemampuan awal siswa dikelompokkan dalam beberapa kategori maka hasil kemampuan awal siswa terlihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

### Hasil evaluasi prapenelitian pada siswa kelas VIII.A

No	Nama Siswa	Skor
1.	Andi Cahyana Natzua Maharani	65
2.	Annisa	75
3.	Azzahrah Putri Aulia	80
4.	Batary Rayya	70



---

5.	Fahira Dwi Nurul Ain	75
6.	Stevia	70
7.	Filzah Djulia	65
8.	Husnul Fatima Hasnur	75
9.	Jasmine Alegra Manohara	70
10.	Jihan Aulia	75
11.	Kaesya Asley	75
12.	Khinaya Latifa Putri	75
13.	Mei Aulyanissa	65
14.	Mujahidah	75
15.	Muvi Sifa Darwis	60
16.	Nabila Pratiwi	70
17.	Nasya Inayah	65
18.	Nur Hikmah Ramadhani	75
19.	Putri Ramadhani	80
20.	Amelia	60
21.	Qhalifah Al Zalsabila	75
22.	Rabiatul Qoyyum Adawiah	75
23.	Shakira St. Halimah	70
24.	Siti Fadillah T.	60
25.	Suri Tias Kasih	65
26.	Syahla Musfirah Jufri	70
27.	Tazkiyah Haura	70

---

28. Ulfi Auliya Wardani	80
29. Zahraa Aidira	75
30. Zakia Rahyunita	80
31. Zhesya Aulia R.	70
32. Nurul Adila	60
33. Achicha Zebrina	75
34. Aisyah Basuki	60
Jumlah	2.405
Rata-Rata Kelas	70,7
Presentase %	61,7 %

*Sumber Data : Hasil Evaluasi Prapenelitian*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pada prapenelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VIII.A sebelum menggunakan metode Resitasi pada pelaksanaan prapenelitian yaitu 70.7. Dengan nilai tersebut maka perlu diadakan yang namanya perubahan metode belajar, agar hasil belajar siswa bisa mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh setiap sekolah.

Dengan alasan tersebut sehingga peneliti terinspirasi untuk melaksanakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode Resitasi atau pemberian tugas agar siswa lebih aktif, kreatif, dan mandiri agar hasil belajar siswa dapat meningkat di banding sebelumnya.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I**

1.)Perencanaan tindakan

- a) Peneliti menghubungi guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran di kelas VIII.A sehingga dapat memperoleh informasi mengenai situasi di dalam kelas tersebut, dan menentukan apakah penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran Resitasi bisa dilaksanakan dengan baik.
  - b) Guru pendidikan agama Islam dan peneliti berdiskusi bersama untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan instrumen penelitian.
  - c) Peneliti menyiapkan instrumen dalam melakukan pengamatan (observasi), metode Resitasi serta berbagai aspek yang digunakan guru terkait dengan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2.) Pelaksanaan /Tindakan
- a.) Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (rencana pembelajaran terlampir).
  - b.) Peneliti melakukan siklus observasi mulai dari komponen siswa dan komponen guru (terlampir).
  - c.) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Resitasi dalam kegiatan pembelajaran.
  - d.) Peneliti melakukan observasi sesuai instrumen pada berbagai aspek dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama 4 pertemuan dengan menggunakan metode Resitasi atau pemberian tugas, dimana guru menjelaskan manfaat dan tujuan dari penggunaan metode tersebut dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan menjelaskan materi tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah.

Adapun hasil kemampuan siswa setelah pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Evaluasi Siklus I Siswa Kelas VIII.A**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I
1.	Andi Cahyana Natzua Maharani	80
2.	Annisa	90
3.	Azzahrah Putri Aulia	85
4.	Batary Rayya	85
5.	Fahira Dwi Nurul Ain	80
6.	Stevia	80
7.	Filzah Djulia	90
8.	Husnul Fatima Hasnur	85
9.	Jasmine Alegra Manohara	80
10.	Jihan Aulia	85
11.	Kaesyia Asley	85
12.	Khinaya Latifa Putri	85

---

13. Mei Aulyanissa	-
14. Mujahidah	85
15. Muvi Sifa Darwis	85
16. Nabila Pratiwi	90
17. Nasya Inayah	90
18. Nur Hikmah Ramadhani	80
19. Putri Ramadhani	90
20. Amelia	90
21. Qhalifah Al Zalsabila	80
22. Rabiatul Qoyyum Adawiah	85
23. Shakira St. Halimah	85
24. Siti Fadillah T.	85
25. Suri Tias Kasih	90
26. Syahla Musfirah Jufri	85
27. Tazkiyah Haura	90
28. Ulfi Auliya Wardani	85
29. Zahraa Aidira	80
30. Zakia Rahyunita	-
31. Zhesya Aulia R.	-
32. Nurul Adila	80
33. Achicha Zebrina	85
34. Aisyah Basuki	-
Jumlah Skor	2.550

---

Nilai Rata-Rata Kelas	75
Presentase %	88%

*Sumber Data : Hasil Evaluasi Siklus I*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.A dengan menggunakan metode Resitasi atau pemberian tugas dengan menjelaskan materi tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah pada siklus I yaitu 75. Dengan nilai tersebut maka metode resitasi cukup efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena hasil dari siklus I sudah mencapai standar KKM sekolah.

### 3.) Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disediakan untuk melakukan penelitian. Peneliti mengamati aktivitas siswa. Dalam hal ini, peneliti selaku pengajar membuat catatan lapangan sebagai bahan untuk mengamati dan mengevaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan diantaranya:

- a) Masih ada sebagian siswa yang cuek dan tidak memperhatikan materi, maka hasil belajarnya tidak mencapai KKM.
- b) Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I siswa menunjukkan antusias dan respon positif, namun beberapa siswa terlihat tenang dan mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran. Pada pertemuan ketiga proses pembelajaran siklus I, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri saat akan mencoba menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran menggunakan metode Resitasi. Hal ini terlihat dari hasil observasi peneliti yaitu siswa meminta saran peneliti, siswa yang bertanya dan menjawab serta siswa yang dapat menyimpulkan hasil diskusi. Selain itu, beberapa kelompok belum sepenuhnya memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi secara utuh dan menyeluruh. Artinya pencapaian setiap indikator belum tercapai, sehingga penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II.

#### 4.) Refleksi

Berdasarkan dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi yang telah dibuat dengan penerapan metode Resitasi, diperlukan waktu refleksi untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terlihat selama 4 kali pertemuan di siklus I. Terdapat beberapa permasalahan yang tidak bisa peneliti hindari dalam penerapan metode Resitasi yaitu, sebagian siswa belum terbiasa dengan metode yang digunakan yaitu metode Resitasi dalam pembelajaran yang diterapkan sehingga dalam pengaplikasian metode pembelajaran ini masih banyak siswa yang pasif dalam memberikan pendapat maupun jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, siswa melakukan aktivitas lain yang menghalangi mereka untuk memahami sepenuhnya materi yang diajarkan oleh peneliti.

Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan siklus kedua dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut.

**Tabel 4.3**  
**Masalah dan Solusi**

No.	Masalah	Solusi
1.	Kurangnya pemahaman siswa dalam menerima penjelasan dari guru mengenai materi tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah	Memberikan berbagai contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2.	Kurangnya bimbingan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran.	Meningkatkan lagi bimbingan dalam proses pembelajaran
3.	Kurangnya perhatian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	Memberikan sebuah apresiasi berupa nilai yang baik dan sedikit hadiah agar siswa tertarik.
4.	Lebih banyak siswa belum aktif mengerjakan soal-soal kelompok yang diberikan oleh guru terkait materi tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah	Sebaiknya siswa lebih menjalin kerjasama dengan teman kelompok agar nilai yang didapatkan bisa lebih baik.

*Sumber Data: Hasil Observasi pada Pelaksanaan Siklus I*

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **1.) Perencanaan tindakan**

- a) Peneliti menghubungi guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran di kelas VIII.A sehingga dapat memperoleh informasi mengenai situasi di dalam kelas tersebut, dan menentukan apakah penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran Resitasi bisa dilaksanakan dengan baik.
- b) Guru pendidikan agama Islam dan peneliti berdiskusi bersama untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan instrumen penelitian.



- c) Peneliti menyiapkan instrumen dalam melakukan pengamatan (observasi), metode Resitasi serta berbagai aspek yang digunakan guru terkait dengan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2.)Pelaksanaan Tindakan
- a.)Guru mengikuti RPP melalui proses pembelajaran dan berusaha memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam berbagai aspek pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan Siklus I. Artinya, peneliti akan memberikan berbagai contoh dari kehidupan sehari-hari.
- b.)Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, mengikuti buku panduan kegiatan pembelajaran, dan berupaya memperbaiki aspek secara kognitif, emosional, dan psikomotorik, terhadap kekurangan yang tampak pada pelaksanaan Siklus I.
- c.)Peneliti melakukan observasi sesuai dengan instrumen observasi tentang aspek-aspek proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan materi Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia.

Adapun data mengenai hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus II dipaparkan dalam tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Evaluasi Siklus II Siswa Kelas VIII.A**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II
1.	Andi Cahyana Natzua Maharani	90
2.	Annisa	95

---

3.	Azzahrah Putri Aulia	92
4.	Batary Rayya	90
5.	Fahira Dwi Nurul Ain	90
6.	Stevia	90
7.	Filzah Djulia	95
8.	Husnul Fatima Hasnur	90
9.	Jasmine Alegra Manohara	90
10.	Jihan Aulia	90
11.	Kaesyia Asley	92
12.	Khinaya Latifa Putri	92
13.	Mei Aulyanissa	90
14.	Mujahidah	90
15.	Muvi Sifa Darwis	92
16.	Nabila Pratiwi	95
17.	Nasya Inayah	95
18.	Nur Hikmah Ramadhani	90
19.	Putri Ramadhani	95
20.	Amelia	95
21.	Qhalifah Al Zalsabila	90
22.	Rabiatul Qoyyum Adawiah	92
23.	Shakira St. Halimah	90
24.	Siti Fadillah T.	90
25.	Suri Tias Kasih	95

---

26. Syahla Musfirah Jufri	92
27. Tazkiyah Haura	95
28. Ulfi Auliya Wardani	92
29. Zahraa Aidira	90
30. Zakia Rahyunita	90
31. Zhesya Aulia R.	95
32. Nurul Adila	90
33. Achicha Zebrina	90
34. Aisyah Basuki	92
Jumlah	3.121
Nilai Rata-Rata Kelas	91,7
Presentase %	100%

*Sumber Data : Hasil Evaluasi pada Pelaksanaan Siklus II*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada saat pelaksanaan siklus II hasil penilaian memiliki nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas VIII.A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dengan menggunakan metode resitasi pada siklus II yaitu 91,7.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menguasai materi pelajaran pendidikan agama Islam terkait dengan materi pelajaran yang telah diajarkan pada pelaksanaan siklus II, perhatian, motivasi, serta keaktifan siswa sudah semakin memperlihatkan kemajuan.

Hal ini terjadi karena peneliti memberikan motivasi dan dorongan untuk selalu meningkatkan kemampuan belajarnya dalam pembelajaran pendidikan

agama Islam kemudian peneliti menggunakan *Power Point* (PPT) dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan.

### 3.) Observasi

Aktivitas siswa dalam melaksanakan Siklus II pada pertemuan 1 dan 2 selama proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Siswa lebih aktif, suasana di dalam kelas lebih tertib, serta siswa lebih fokus pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa aktif menjawab pertanyaan yang ada, dan siswa berhasil menyimpulkan pembelajarannya. Hal ini dikarenakan pemberian arahan dan motivasi guru paling cocok untuk meningkatkan minat siswa dan respon positif terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode Resitasi.

### 4.) Refleksi

Penelitian siklus II dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode Resitasi dalam tindakan siklus I dan tindakan siklus II, dan peneliti telah melakukan tugas dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan dengan hasil belajar siswa yang cukup baik. Dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu metode Resitasi.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya siswa yang memiliki kemampuan akademis yang mempunyai peran aktif dalam proses pembelajaran, bahkan siswa yang memiliki kemampuan akademis yang rendah juga terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang

memiliki kemampuan akademis yang rendah sering bertanya kepada temannya yang mengerti atau dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan.

5.) Data Hasil Observasi

**Tabel 4.5**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Indikator penelitian	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Keaktifan Siswa :								
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran			√					√
	b. Siswa aktif bertanya			√					√
	c. Siswa aktif mengajukan ide			√					√
2.	Perhatian Siswa :								
	a. Siswa diam dan tenang saat proses pembelajaran berlangsung.			√					√
	b. Fokus terhadap materi yang diajarkan			√				√	
	c. Antusias terhadap pembelajaran			√					√
3.	Kedisiplinan :								
	a. Kehadiran siswa			√					√
	b. Datang tepat waktu				√				√
	c. Pulang tepat waktu.			√					√
4.	Penugasan/ Resitasi :								
	a. Mengerjakan semua tugas yang diberikan			√					√

b. Ketepatan mengumpulkan tugas	√	√
c. Mengerjakan tugas sesuai perintah	√	√
Jumlah	37	46
Rata-rata	3	4
Presentase %	77 %	95 %

*Sumber Data : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II*

Keterangan :

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh yaitu 37 dengan skor maksimal 48. Dengan demikian hasil presentase skor adalah 77%.

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh yaitu 46 dengan skor maksimal 48. Dengan demikian hasil presentase skor adalah 95%. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru dan kelompok presentasi, lebih fokus dalam mengerjakan tugas, dan berinteraksi dengan lainnya. Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kategori sangat tinggi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No	Indikator penelitian	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pendahuluan :								
	a.Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan dilanjutkan memeriksa kehadiran				√				√
	b.Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Resitasi				√				√
	c.Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran				√				√
2.	Pembelajaran kegiatan inti :								
	a. Menjelaskan materi pembelajaran				√				√
	b. Siswa diberikan kesempatan bertanya apabila ada penjelasan yang belum dipahami				√				√
	c. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya				√				√
	d. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa lain				√				√
	e. Setelah semua pertanyaan dan tanggapan selesai, kemudian siswa dibagi menjadi bebrapa kelompok.					√			√
	f. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kemudian siswa lain memberi pertanyaan, lalu dijawab kembali oleh kelompok yang presentasi					√			√

g. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi terkait pembelajara yang berlangsung.	√	√
3. Penutup :		
a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	√	√
b. Guru memberikan tugas essay untuk mengukur kemampuan siswa melalui penerapan metode resitasi	√	√
c. Guru memberikan informasi apa yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya	√	√
d. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyiapkan kelas kemudian membaca doa.	√	√
e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	√

*Sumber Data : Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Diklus I dan Siklus II*

#### 6.) Hasil Penelitian Antar Siklus

Tahap penyajian data hasil belajar tentang penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Evaluasi prapenelitian, siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas VIII.A**

No	Nama	Prapenelitian	Siklus I	Siklus II
1.	Andi Cahyana Natzua Maharani	65	80	90
2.	Annisa	75	90	95
3.	Azzahrah Putri Aulia	80	85	92



4.	Batary Rayya	70	85	90
5.	Fahira Dwi Nurul Ain	75	80	90
6.	Stevia	70	80	90
7.	Filzah Djulia	65	90	95
8.	Husnul Fatima Hasnur	75	85	90
9.	Jasmine Alegra Manohara	70	80	90
10.	Jihan Aulia	75	85	90
11.	Kaesya Asley	75	85	92
12.	Khinaya Latifa Putri	75	85	92
13.	Mei Aulyanissa	65	-	90
14.	Mujahidah	75	85	90
15.	Muvi Sifa Darwis	60	85	92
16.	Nabila Pratiwi	70	90	95
17.	Nasya Inayah	65	90	95
18.	Nur Hikmah Ramadhani	75	80	90
19.	Putri Ramadhani	80	90	95
20.	Amelia	60	90	95
21.	Qhalifah Al Zalsabila	75	80	90
22.	Rabiatul Qoyyum Adawiah	75	85	92
23.	Shakira St. Halimah	70	85	90
24.	Siti Fadillah T.	60	85	90
25.	Suri Tias Kasih	65	90	95
26.	Syahla Musfirah Jufri	70	85	92
27.	Tazkiyah Haura	70	90	95
28.	Ulfi Auliya Wardani	80	85	92
29.	Zahraa Aidira	75	80	90
30.	Zakia Rahyunita	80	-	90
31.	Zhesya Aulia R.	70	-	95
32.	Nurul Adila	75	80	90
33.	Achicha Zebrina	60	85	90
34.	Aisyah Basuki	65	-	92
Jumlah		2.405	2.550	3.121
Rata-rata		70.7	75	91.7
Presentase		61.7%	88%	100%

*Sumber Data: Hasil evaluasi antar siklus*

No	Nilai	KKM	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	$\geq 75$	15	30	34
2.	Tidak Tuntas	$< 75$	19	4	0
Jumlah siswa			34		

a) Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya subjek (siswa)

b) Untuk menghitung presentase belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase yang akan dicari

F= Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

7.) Simpulan tiap Siklus

a) Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran berbeda secara signifikan pada setiap siklus terutama dalam hal kekurangan/kelemahannya. Pada siklus I rata-rata prestasi kelas meningkat yang diambil dari

nilai evaluasi sudah ada peningkatan dari nilai pelaksanaan prapenelitian yakni 70.7 menjadi 75 pada pelaksanaan siklus I. Terkait dengan data di atas perlu adanya perbaikan/ penyempurnaan pada siklus II. Kelemahan siklus ini adalah kinerja guru, pemahaman materi, dan bimbingan dalam melakukan diskusi.

#### b) Siklus II

Pelaksanaan Siklus II secara signifikan meningkat, rata-rata prestasi kelas dari nilai 75 menjadi 91.79, dan prestasi individu siswa juga meningkat. Penampilan guru juga meningkat dan dinilai baik. Mengatasi kekurangan dalam melakukan Siklus I adalah perbaikan untuk siklus ini. Dari uraian pada siklus tersebut indikator kerja yang telah ditetapkan tercapai. Maka kelas VIII.A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo semester I tahun pelajaran 2022-2023 telah tuntas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi yang telah diajarkan melalui penerapan metode Resitasi.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan, data yang di peroleh kemudian dibahas untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

#### **1. Proses penerapan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo**

Penerapan metode resitasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada pertemuan pertama dan kedua bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk membandingkan belajar melalui metode konvensional dan belajar melalui metode resitasi. Penggunaan metode resitasi

menuntut siswa untuk lebih aktif, baik secara individu maupun kelompok. Pada saat yang sama, peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai pendamping belajar. Sehingga pembelajaran terpusat kepada siswa bukan lagi terpusat kepada guru, selain itu siswa dituntut untuk aktif dan mengeksplorasi dirinya sebatas mungkin dalam konteks pembelajaran.

Berikut ini adalah hasil dari evaluasi yang dilakukan selama kegiatan pra penelitian, siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.8**  
**Peningkatan Hasil Belajar Prapenelitian, Siklus I, dan Siklus II**

Pra siklus	Siklus I	Siklus II	KKM
70.7	75	91.79	75

#### **a. Kegiatan awal dalam penggunaan metode Resitasi**

Sebagai langkah awal sebelum pembelajaran, disiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi dan berbagai perangkat penelitian lainnya yang akan digunakan dalam proses penelitian. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan penerapan metode resitasi, materi yang dibahas dikonsultasikan dengan guru pendidikan agama Islam di sekolah dan dianggap cocok untuk penerapan metode resitasi.

Perangkat pembelajaran yang telah selesai kemudian dikonsultasikan pada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mengetahui kekurangan yang ada pada perangkat pembelajaran tersebut sebelum diterapkan pada siswa.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode Resitasi**

Pelaksanaan pembelajaran melalui metode resitasi pada siklus pertama umumnya tidak rumit, penggunaan metode resitasi membuat pembelajaran

menjadi lebih fleksibel. Secara umum, siswa lebih menunjukkan semangat belajar yang tercermin dari suasana kelas yang positif. Siswa aktif mendengarkan, mengemukakan pendapat dan menyanggah kelompok yang sedang menyajikan materi.

Data peningkatan keaktifan belajar siswa diperoleh dari hasil observasi melalui lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung, observer mengikuti kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari observasi tersebut kemudian dibahas pada kegiatan menyimpulkan pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan prapenelitian dan siklus pertama data dari tindakan yang dilakukan kemudian dianalisis. Hasil analisis data tersebut kemudian dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa telah terjadi kemajuan yang signifikan dari pra penelitian ke siklus I begitupun hasil belajar dari siklus I ke siklus II, yang menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan benar-benar menuju kearah yang lebih baik, dan juga berdampak baik pada peningkatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel 4.8 perbandingan hasil kegiatan pra penelitian dengan tindakan yang dilakukan selama pelaksanaan Siklus I dan Siklus II menunjukkan perkembangan yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode resitasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil pembelajaran dengan metode Resitasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, peningkatan ini terlihat dari pembelajaran yang dilakukan pada pra

penelitian menuju siklus I dan siklus II. Dengan metode Resitasi pada siklus I diperoleh hasil belajar yang cukup baik yaitu 75, kemudian diperoleh hasil belajar yang memuaskan pada pelaksanaan kegiatan siklus II yaitu 91.79 dan pembelajaran tersebut dapat dikatakan tuntas dari KKM 75. Ketuntasan diukur dengan jumlah hasil penilaian belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode resitasi. Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II pada proses pembelajaran melalui metode resitasi dihentikan di Siklus II, berdasarkan hasil pencapaian kesempurnaan pembelajaran terkait kriteria kesiapan belajar yang melebihi nilai KKM yaitu 75.

## **2. Penggunaan metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII. A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo**

Penggunaan metode resitasi dapat dinilai dari keberhasilan belajar dan peningkatan belajar siswa di kelas. Berikut adalah cara untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dalam menggunakan metode resitasi.

Data peningkatan hasil belajar adalah data yang diperoleh dari hasil evaluasi di setiap siklus. Data diperoleh dengan memberikan rangkaian soal yang disusun dari materi yang diberikan kepada siswa. Peneliti membuat pertanyaan tersebut bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang bertanggung jawab di kelas. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kemudian diberikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pada penelitian ini evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali, yang pertama merupakan hasil evaluasi kegiatan pra penelitian, yang kedua dilaksanakan pada siklus pertama dan yang ketiga dilaksanakan pada siklus kedua.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan pada pembahasan tentang “Penerapan Metode resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo,” pada bab ini peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Proses penerapan metode Resitasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, dilakukan melalui dua siklus yang dimana setiap siklus disiapkan terlebih dahulu RPP, lembar observasi, dan tes soal. Sebelum melakukan kedua siklus tersebut hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terlebih dahulu, kemudian berdiskusi dengan guru PAI apakah metode resitasi ini bisa diterapkan. Setelah mendapat persetujuan dari guru PAI maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode resitasi, yang dimana penelitian ini menggunakan dua siklus.
2. Peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII.A SMP Datok Sualaiman Bagian Putri Palopo tergambar bahwa setelah menggunakan metode Resitasi hasil belajar siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar pendidikan agama Islam dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 75 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 91.79. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi



dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

### **B. Implikasi**

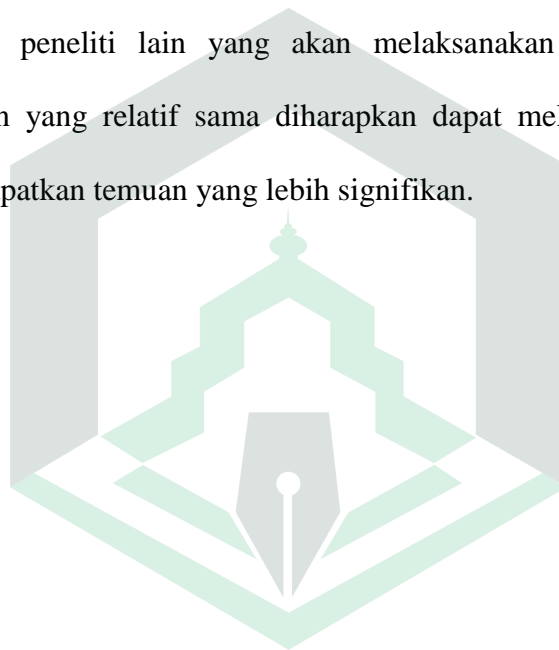
Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi yakni penggunaan metode Resitasi dapat memudahkan seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa selain itu dalam menggunakan metode Resitasi guru juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa diberikan tugas yang harus dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini telah dibuktikan bahwa siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dengan metode Resitasi

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas VIII.A SMP Datok Sulaiam Bagian Putri Palopo dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran antara lain:

1. Kepada sekolah agar kiranya dapat melengkapi berbagai fasilitas yang ada khususnya terkait dengan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam khususnya di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar kiranya memberikan berbagai metode pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa yang bercirikan metode Resitasi.

3. Bagi para siswa kelas VIII.A SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo agar kiranya tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuan komunikasi belajarnya khususnya di bidang studi pendidikan agama Islam walaupun nilai yang dicapai sekarang sudah termasuk kategori yang cukup baik.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 34 siswa dalam satu kelas, maka peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmdi dan Joko Tri Prasetya. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aqib, Zainal. 2019. *Penelitian Tindak Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arief, Armai. 2019. *Reformulasi pendidikan Islam*. Jakarta: CRS Press.
- Arifuddin, Arifuddin, and Abdul Rahim Karim. 2021. *Konsep Pendidikan Islam*. Didaktika: Jurnal Kependidikan 10. 1.
- Dalyono. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2016. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Suyono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Syarif. 2017. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Kementrian Agama RI. 2011. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Bekasi: Darul Haq.
- Kementrian Agama RI. 2011. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Bekasi: Darul Haq.
- Mailani, Arafah. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MI Sultan Agung, Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

- Majid, Abdul. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2019. *Pendidikan agama berbasis kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Minarti, Sri. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Jakarta: Amzah.
- Mulyasa, H. E. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrudin. 2020. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Nizar, Samsul. 2015. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Pupuh Fathurohman dan M.Sobry Sutikno. 2015. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Purwanto. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rais, Heppy El. 2020. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Kamus Ilmiah Populer.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2016. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rosnaeni, Deni Indrawan, Muhammad Miftahurrazikin, dan Zulkipli Lessy. 2021. *Materi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadits*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 18. No. 2.
- Sa'dah, Siti. 2014. *Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadist melalui Metode Resitasi pada Siswa Kelas IV MI Yakti Banyurip, Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Sagala, Syaiful. 2018. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Sari, Yeni Atikah. 2015. *Pengaruh Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat*. Skripsi S.I Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tambak, Syahraini. 2016. *Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. al-Hikmah. Vol.13, No.1.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Umar, Bukhari.2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.

Zuhairini. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.





**LAMPIRAN**

Pertemuan dengan guru mapel pendidikan Agama Islam untuk membahas apa-apa saja akan dilakukan pada saat peneliti



Peneliti menjelaskan mengenai metode Resitasi





Pelaksanaan prasiklus dengan tidak menggunakan metode Resitasi

pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikannya.

7. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia kemudian siswa diberikan kesempatan bertanya kembali hal-hal yang belum dipahami.

#### Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran .
2. Guru memberikan tugas tes berupa essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode Resitasi.
3. Guru menginformasikan apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyiapkan kelas kemudian membaca doa penutup belajar.
5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

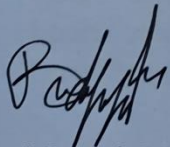
#### C. Penilaian

- a. Sikap : Observasi.
- b. Pengetahuan : Penugasan.

Palopo, 14 November 2022

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Budi Jayanti, S.H., M.H

Peneliti



Desti Perawati



Pelaksanaan siklus I dengan menggunakan metode resitasi



Pelaksanaan siklus II dengan menggunakan metode Resitasi dimana bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I





Foto bersama siswa setelah melakukan penelitian



### Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Datok Sulaiman Palopo

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi	
			Putra	Putri
1.	Kantor SMP	2	1	1
2.	Ruang Guru	2	1	1
3.	Ruang Kelas	26	6	20
4.	Ruang Perpustakaan	2	1	1
5.	Ruang Laboratorium IPA	2	1	1
6.	Ruang Laboratorium Komputer	2	1	1
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1	-
8.	Komputer	40	20	20
9.	Masjid	2	1	1
10.	Uks	2	1	1

*Sumber data : Dokumentasi SMP Datok Sulaiman Palopo*

### Keadaan Siswa di SMP Datok Sulaiman Palopo

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII. A	31
2	VII. B	30
3	VII. C	31
4	VII. D	29
5	VII. E	25
6	VII. F	31

7	VII. G	28
8	VII. H	23
9	VII. I	38
10	VIII. A	34
11	VIII. B	34
12	VIII. C	34
13	VIII. D	36
14	VIII. E	34
15	VIII. F	20
16	VIII. G	19
17	IX. A	32
18	IX. B	31
19	IX. C	24
20	IX. D	31
21	IX. E	25
22	IX. F	29
23	IX. G	20
24	IX. H	15
25	IX. I	21

---

*Sumber Data : Dokumentasi SMP Datok Sulaiman Palopo*

### Daftar Nama-nama Guru SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

No	Nama	Ijazah	Jurusan	Jabatan	PNS /Honorer
1	Muhtarul Hadi, S. Ag., M.Pd.	S2	Pendidikan Agama Islam	Kepala Sekolah	PNS
2	Etty Ristiana A, S. Pd., M. Pd.	S2	Pendidikan Matematik	Wakasek Kurikulum	PNS
3	Pallawa Rukka, S. Si., S. Pd., Gr.	S1	Pendidikan Fisika	Wakasek Sarpras	PNS
4	Musafir, S. Pd. I.	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Wakasek Kesiswaan	PNS
5	ABD. Gani, S. Ag.	S1	Pendidikan Agama Islam	Wakasek Humas	PNS
6	Dra. Hj. Muhajirah	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	PNS
7	Dra. Hj. Munatira	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	PNS
8	Muh. Asrul, SH., M. K.n.	S2	Hukum Kenotariatan	Guru Mapel	GTY
9	Budi Jayanti, SH., MH.	S2	Hukum Islam	Guru Mapel	GTY
10	Rival Alwi, S An., M. Pd.	S2	Administrasi Publik	Guru Mapel	GTY
11	Ummu Qalsum, S. Pd., M. Pd.	S2	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	PNS
12	Eni Sumarni Nurham, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	PNS
13	Hamdita Sadar, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY

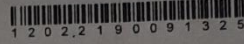
14	Andi Hermawan, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY
15	Yonsen Fitrianto, S. Pd., M. Pd.	S2	Manajemen Pendidikan	Guru Mapel	GTY
16	Sitti Chadijah, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
17	Dra. Hj. Ernawati Husian, S. Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	PNS
18	Indriani Palimbunga, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
19	Yusnita, S. Pd., M. Pd.	S2	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	GTY
20	Juleha, S. Pd.	S1	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
21	Ahmad Yogi, S. Pd., M. Pd.	S2	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
22	Ulfa sari Kumala Dewi, S. Pd.	S1	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
23	Ratna M. Djaddar, Sp.	S1	Pertanian	Guru Mapel	PNS
24	Gita Sari, S. Pd.	S1	Biologi	Guru Mapel	GTY
25	Jumriani, S. Si.	S1	Biologi	Guru Mapel	GTY
26	Riski Amelia, S. Pd.	S1	Biologi	Guru Mapel	GTY
27	Hj. Hadirah, S. Pd.	S1	Pendidikan Pancasila	Guru Mapel	PNS
28	Mustami, S. Pd., M. Pd.	S2	Manajemen Pendidikan	Guru Mapel	PNS
29	Sri Rahmiyah, SE.	S1	Ekonomi Manajemen	Guru Mapel	PNS

30	Sulyani, S. Pd.	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial	Guru Mapel	GTY
31	Supriadi, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY
32	Drs. Haeruddin	S1	Pendidikan Jasmani	Guru Mapel	GTY
33	Musawwir, SE., S Pd.	S1	Ekonomi Syariah	Guru Mapel	GTY
34	Ahmad Anhari, S. Pd.	S1	Pendidikan Jasmani	Guru Mapel	GTY
35	Saiful Tombilangi, S. Pd	S1	Tarbiyah	Guru Mapel	GTY
36	Fatimah, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
37	Heriawati, SE., Sy.	S1	Ekonomi Syariah	Guru Mapel	GTY
38	Umrah Qhairunnisa, S. Pd.	S1	Bimbingan Konseling	Guru Mapel	GTY
39	Nur Asila, S. Kom. I.	S1	Bimbingan Konseling	Guru Mapel	GTY
40	Musdalifah, S. Pd.	S1	Bahasa Arab	Guru Mapel	GTY
41	Sapriadi	D3	Diploma Tahfidz	Guru Mapel	GTY
42	Nurkumalawati, S. S.	S1	Sastra Arab	Guru Mapel	GTY
43	Nila Fadilah Hasbi, SE.	S1	Ekonomi Syariah	Guru Mapel	GTY
44	Nur Azmina, S. Pd. I	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	GTY



45	Drs. Siwan Rifai	S1	Akidah Filsafat	Guru Mapel		GTY
46	Sularha, S. Pd. I.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel		GTY
47	Dian Furgani, S. Pd.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel		GTY
48	Ernawati Bahae, S. Pd. I.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel		GTY
49	Hatika Suminah, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel		GTY
50	M. Abid Ideawan, S. Ag., M. Pd.	S2	Pendidikan Agama Islam	Ka. Usaha	Tata	GTY
51	Ummul Muslikhum, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Staf Usaha	Tata	GTY
52	Muh. Muchlis Tegorejo	SMA	SMA	Staf Usaha	Tata	GTY
53	Sufianti, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Staf Adm.		GTY
54	Rahmania Waje, S. Ag.	S1	Pendidikan Agama Islam	Staf Adm.		GTY

*Sumber Data : Dokumentasi SMP Datok Sulaiman Palopo*



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1325/IP/DPMPTSP/XI/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : DESTI PERAWATI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Akasia Kota palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0201 0136

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI  
PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO

Lamanya Penelitian : 08 November 2022 s.d. 08 Desember 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 09 November 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 360 /In.19/FTIK/HM.01/10/2022

Palopo, 27 Oktober 2022

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo  
di -  
Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama	: Desti Perawati
NIM	: 18 0201 0136
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dengan judul: **"Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
Dr. Nordin K, M.Pd  
NIP.19681231 199903 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 2348 /In.19/FTIK/HM.01/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 27 Oktober 2022

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo  
di -  
Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama : Desti Perawati  
NIM : 18 0201 0136  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dengan judul: **"Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

*[Signature]*  
Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP 19681231 199903 1 014





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP DATOK SULAIMAN PALOPO**  
Sekretariat : Jl. DR. Ratulangi Telepon (0471) 21476 Kota Palopo



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 051/SMP-DS/PLP/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Datok Sulaiman Palopo menerangkan :

Nama : **DESTI PERAWATI**  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FTIK  
Alamat : Jl. Akasia Kota Palopo

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Datok Sulaiman Palopo sejak tanggal 08 November s/d 16 Maret 2023. Dengan judul tesis **“PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI”**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Palopo, 17 Maret 2023

Kepala Sekolah,



**MUHTARUL HADI, S.Ag., M.Pd.I**

NIP. 197304032007011029

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Di SMP Datok Sulaiman Palopo.”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Observasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Observasi yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

### **Uraian Singkat:**

Pedoman Observasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Di SMP Datok Sulaiman Palopo.

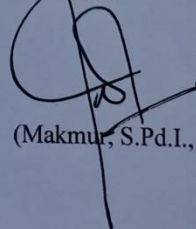
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.				✓
	2 Kejelasan pertanyaan.				✓
	3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				✓
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, 11 November 2022  
Validator



(Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I)



## LEMBAR VALIDASI

### SOAL ESAI

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII Di SMP Datok Sulaiman Palopo.”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Soal Esai. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap Lembar Soal Esai yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : Kurang sesuai
- 2 : Cukup sesuai
- 3 : Sesuai
- 4 : Sangat Sesuai

No	Aspek yang di Nilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuain soal dengan indikator yang akan dicapai				✓
2.	Kesesuain soal dengan indikator ranah kognitif				✓
3.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓
4.	Kejelasan maksud soal				✓
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓
6.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa				✓



	Indonesia				
7.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda.				✓

**Penilaian Umum:**

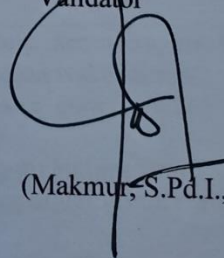
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**



Palopo, 11 November 2022

Validator



(Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Datok Sulaiman Putri  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah  
Alokasi Waktu : 4 X 75 Menit (4 Pertemuan)  
Siklus : Pertama

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, maka peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan mengenai Daulah Umayyah di Damaskus (661- 750 M)
2. Menjelaskan mengenai Daulah Umayyah di Andalusia (756- 1031 M)
3. Mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan Bani Umayyah.
4. Mengetahui pertumbuhan kebudayaan pada masa pemerintahan Bani Umayyah.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Fase I (Persiapan)
1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran. 2. Guru memberikan penjelasan ulang mengenai pertemuan sebelumnya agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang lalu. 3. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran. 4. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode Resitasi . 5. Guru memberikan penguatan materi menggunakan metode Resitasi
Kegiatan Inti (55 menit)
Fase II (Pelaksanaan)
1. Guru meminta siswa menyiapkan alat tulis kemudian memberikan soal pretest kepada siswa dan mengerjakannya dengan waktu tertentu. 2. Setelah waktu yang telah ditentukan habis guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal dan jawabannya. 3. Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang Daulah Umayyah Di Damaskus dan Di Andalusia serta perkembangan dan pertumbuhan ilmu yang terjadi pada masa Umayyah. 4. Siswa diberikan kesempatan bertanya apabila ada penjelasan yang belum dipahami. 5. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya.

6. Guru memberi tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.
7. Setelah itu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
8. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikannya.
9. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah kemudian siswa diberikan kesempatan bertanya kembali mengenai hal-hal yang belum dipahami.

#### Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran .
2. Guru memberikan tugas tes berupa essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode Resitasi.
3. Guru menginformasikan apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyiapkan kelas kemudian membaca doa penutup belajar.
5. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

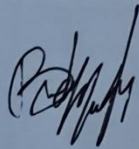
### C. Penilaian

- a. Sikap : Observasi.
- b. Pengetahuan : Penugasan.

Palopo, 14 November 2022

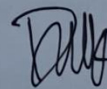
Mengetahui,

Guru Pembimbing



Budi Jayanti, S.H., M.H

Peneliti



Desti Perawati



**Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Resitasi**

Satuan Pendidikan : SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo  
 Hari / Tanggal : Selasa / 06 Desember 2022  
 Kelas / Semester : VIII / 1  
 Pokok Bahasan : Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia.  
 Siklus : Kedua

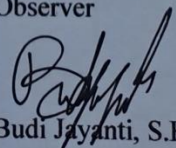
No	Kegiatan dan Komponen yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	<b>Pendahuluan</b>			
	a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran.	✓		
	b. Guru memberikan penjelasan ulang mengenai pertemuan sebelumnya agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang lalu.	✓		
	c. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran.	✓		
	d. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode Resitasi.	✓		
	e. Guru memberikan penguatan materi menggunakan metode Resitasi	✓		
2.	<b>Inti</b>			

a. Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia.	✓		
b. Siswa diberikan kesempatan bertanya apabila ada penjelasan yang belum dipahami.	✓		
c. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya.	✓		
d. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa	✓		
e. Setelah itu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia.	✓		
f. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikannya.	✓		

	g. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah kemudian siswa diberikan kesempatan bertanya kembali mengenai hal-hal yang belum dipahami	✓		
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran .	✓		
	b. Guru memberikan tugas tes berupa essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode Resitasi	✓		
	c. Guru menginformasikan apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	✓		
	d. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyiapkan kelas kemudian membaca doa penutup belajar.	✓		
	e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓		

Palopo, 14 November 2022

Observer

  
Budi Jayanti, S.H., M.H.

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran PAI dengan  
Menggunakan Metode Resitasi**

Satuan Pendidikan : SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Hari / Tanggal : Selasa / 15 November 2022

Kelas / Semester : VIII / 1

Pokok Bahasan : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah

Siklus : 1

No	Kegiatan dan Komponen yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	<b>Pendahuluan</b>			
	a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran.	✓		
	b. Guru memberikan penjelasan ulang mengenai pertemuan sebelumnya agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang lalu.	✓		
	c. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran.	✓		
	d. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan metode Resitasi.	✓		



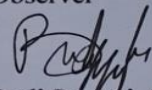
	e. Guru memberikan penguatan materi menggunakan metode Resitasi	✓		
<b>2.</b>	<b>Inti</b>			
	a. Guru meminta siswa menyiapkan alat tulis kemudian memberikan soal kepada siswa dan mengerjakannya dengan waktu tertentu.	✓		
	b. Setelah waktu yang telah ditentukan habis guru meminta siswa untuk mengumpulkan kembali soal dan jawabannya.	✓		
	c. Siswa menyimak penjelasan singkat dari guru tentang Daulah Umayyah Di Damaskus dan Di Andalusia serta perkembangan dan pertumbuhan ilmu yang terjadi pada masa Umayyah.	✓		
	d. Siswa diberikan kesempatan bertanya apabila ada penjelasan yang belum dipahami.	✓		
	e. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya.	✓		
	f. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa.	✓		
	g. Setelah itu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi,	✓		



	mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.			
	h. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikannya.	✓		
	i. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah kemudian siswa diberikan kesempatan bertanya kembali mengenai hal-hal yang belum dipahami	✓		
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran .	✓		
	b. Guru memberikan tugas tes berupa essay untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa melalui penerapan metode Resitasi	✓		
	c. Guru menginformasikan apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	✓		
	d. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyiapkan kelas kemudian membaca doa penutup belajar.	✓		
	e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓		

Palopo, 14 November 2022

Observer

  
Budi Jayanti, S.H., M.H.

#### kelompok 4

1. BATHARY RAYYA
2. HUSNUL FATIMAH HAUSUR
3. MUJAHIDA
4. SHAKIRA ST. HALIMAH
5. SITI FADILLAH T
6. ZAKIA RANHYUNITA
7. ACHIKHA ZEBRINA
8. JIHAN AULIA

85

#### JAWABAN

1. dulah umayyah berdiri selama 90 tahun (40-132 H / 661-750 M). pendiriya bernama muawiyah bin abi sufyan bin harbi bin umayyah.
2. - abdurahman ad-dakhl. - munzir bin muhammad  
- hisyam bin abdurahman - abduallah bin muhammad  
- al-hakam bin isjam - abdurahman an-nasir.  
- abdurahman al-awsat  
- muhammad bin abdurahman
3. - ilmu agama, seperti al-qi'ran, hadist dan fiqh  
- ilmu sejarah geografis  
- ilmu pengetahuan bidang bahasa.  
- bidang ilmu filsafat.
4. abdurahman an-nasir dan al-muntasir
5. khalifah yang berkuasa pada tahun 661-680 merupakan salah satu sahabat nabi dan juga merupakan saudara tiri ummu habibah ramlah, istri nabi muhammad. muawiyah merupakan khalifah pertama yang dari bani umayyah yang berasal dari garis sufyani. muawiyah melakukan karir politiknya sebagai penguasa setelah ditunjuk menjadi gubernur syaria pada 639 oleh khalifah ummar bin khalab dan membuktikan dirinya sebagai pemimpin yang cakap. pembunuhan khalifah usman bin affan pada tahun 680 dan perbedaan pendapat mengenai status pembunuhannya menjadikan terjadinya perselisihan antara pihak muawiyah dan khalifah al bin abi thalib yang berujung pada pertempuran shabillin. pengepungan konstantinopol pada masanya upaya menaklukkan pertama konstantinopol oleh umat muslim secara kepribadian muawiyah juga termasuk muslim yang soleh dan menjaga ibadahnya meski ia menanggung beban pemimpin yang sangat luas. perselisihannya antara al bin abi thalib juga penunjukan putranya untuk menjadi khalifa sepeninggalannya merupakan tema utama yang menjadikan muawiyah sebagai sosok seb yang kontroversial tetapi tidak demikian dengan literatur abbasiyah pada masa bertanggung belatangan yang lebih cenderung bersifat anti - umayyah.

Kelompok 1

1. Andi Cahyana Natuzia Maharani
2. Fakhra Dwi Nurul Ain
3. Stevia
4. Jasmine Alegria Manahara
5. Meq Aulyanisca
6. Nur Hikmah Ramadhani
7. Anhalifah Al Zalsabla
8. Zahraa Aisira
9. Nurul Adia

90

Soal

1. Tuliskan ayat al-furqan yang berkaitan dengan rendah hati, hemat, sederhana
2. Tuliskan pengertian rendah hati, hemat, sederhana
3. Bacalah kisah teladan dari Fatma Az-Zahra Putri Rasulullah saw. yang sederhana. Kemudian tuliskan menurut anda pelajaran yang bisa di petik dari kisah tersebut!
4. Tuliskan pesan-pesan mulia yang dapat di ambil dari QS al-Furqan ayat 63
5. Tuliskan contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban

1. وَعِبَادُ الرَّحْمٰنِ الّٰتِيْنَ جِئْتُمْ عَلَيْهِمُ الْاُزْفُفَ صَفْوٰتٍ وَّ اَزْوَاجٍ اَخَاطِطِهِمُ  
الْكِهْلٰتِ وَاَلْقَ اَسْلَمًا

2. - Rendah hati adalah sikap yang merasa dirinya tidak merasa lebih dari orang lain atau bisa juga disebut tawadhu orang yang tawadhu berkeyakinan bahwa semua kelebihan yang ada dalam dirinya semata-mata merupakan karunia Allah swt.  
- Hemat adalah sikap hidup yang diri sendiri untuk mencukupkan kebutuhannya, sehingga tidak boros dan tidak kikir.  
- Sederhana adalah hidup untuk mengabdikan diri sendiri untuk tidak melakukan pemborosan, dengan sederhana membuat kehidupan manusia lebih tenang karena berfikir-fikir bagian dari perbuatan satan.
3. Pelajaran yang dapat di petik dari kisah diatas adalah kita harus selalu hidup sederhana meskipun kita memiliki derajat yang tinggi dan kita selalu ikhlas dalam melakukan apapun dan meskipun dalam hidup yang sederhana kita harus bisa rendah hati.
4. Mengajarkan kita memiliki sifat rendah hati. sifat rendah hati ini harus di wujudkan dalam setiap perilaku kita.

(KIKY)



## Kelompok 2

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| 1. Annisa          | 6. Amelia          |
| 2. Filzah Qulita   | 7. suvi Tias Kasih |
| 3. Nabila Pratiwi  | 8. tazkiyah Hauva  |
| 4. Nasya Inaya     | 9. zhesya Aulia R. |
| 5. Putri Ramadhani |                    |

95

### Soal

1. Tuliskan ayat al-Quran yang berkaitan dengan rendah hati, hemat dan sederhana?
2. Tuliskan pengertian rendah hati, hemat dan hidup sederhana?
3. Bacalah kisah teladan dari fatimah Azzahra Putri Rasulullah saw yang sederhana, kemudian tuliskan manfaat anda pelajaran apa yang bisa dipetik dari kisah tersebut?
4. Tuliskan pesan-pesan mulia yang dapat diambil dari a.s Al-furqan ayat 63
5. Tuliskan contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari!

### Jawaban

1. a. a.s al-furqan / 25 : 63

وَعِبَادًا لِلَّهِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ  
لَجَلْوَةً قَالُوا سَلَامًا (٦٣)

Artinya :

Adapun hamba-hamba tuhan yang maha pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang badan menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan, "salam";

6. a.s. al-Isra / 17 : 27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ <sup>قُلْ</sup> وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلرَّبِّ كَفُورًا (٢٧)

Artinya: sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

2. - Rendah hati disebut juga dengan tawadu, pengertian tawadu adalah sikap diri yang tidak merasa lebih dari orang lain.
  - hemat adalah tidak berfoya-foya serta tidak menghambur-hamburkan harta itu adalah pemborosan yang merupakan bagian dari perbuatan setan.
  - hemat dan sederhana merupakan akhlak mulia yang juga diajarkan oleh Rasulullah saw. hemat dan sederhana akan membuat kehidupan manusia menjadi tenang dan tentram.
  - sederhana adalah tidak mengumbar-umbar kekayaan, selalu bersikap baik dan ramah terhadap semua orang.
3. Kita dapat menerapkan hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari menghadapi sesuatu. Selalu bersyukur dalam kehidupan yang Allah berikan dan juga selalu bersepeleah dan tidak sombong dalam melakukan keseharian sehari-hari, dan selalu mengingat Allah dan berusaha mendekatkan diri kita kepada Allah swt dan selalu berdoa kepada Allah swt.
4. - selalu bersikap baik rendah hati terhadap semua orang
  - selalu menyapa walau dibalas dengan kata-kata menghina
  - selalu mengucapkan salam dan berbuat baik terhadap semua orang
  - sikap rendah hati akan mendapatkan keridhaan Allah saw baik di dunia dan akhirat
  - selalu ingin menjadi diri sendiri
5. - hemat dalam menggunakan air dan listrik
  - tidak boros jika dikasih uang jajan
  - selalu menabung
  - Menjalani hidup dengan kesederhanaan.



### Kelompok 3

1. Azzahrah Putri Aulia
2. Kaesya Asley
3. Khinaya Latis putri
4. Muri Sifa Darwis
5. Rabiatal Goyyum Adawidh
6. Syahla Musfirah jufri
7. Ulfi Auliya Wardani
8. Aisyah Basuki

92

### Soal

1. Tuliskan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan rendah hati, hemat, dan sederhana!
2. Tuliskan pengertian rendah hati, hemat dan hidup sederhana.
3. Bacalah kisah teladan dari fatima Azzahra, Putri Rasulullah saw yang sederhana, kemudian tuliskan menurut anda pelajaran apa yang bisa di petik dari kisah tersebut!
4. Tuliskan pesan-pesan mulia yang dapat diambil dari Q.s. Al-Furqan ayat 63!
5. Tuliskan contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari!

### Jawaban

1. a. Q.s. al-Furqan / 25 : 63

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا (٦٣)

- b. Q.s. al-Isra' / 17 : 27

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ <sup>لَهُ</sup> وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلرَّبِّ كَفُورًا

2. - Rendah hati tawadu merupakan sikap ~~dingin~~ diri yang tidak merasa dari orang lain. orang yang tawadu berkeyakinan bahwa semua kelebihan yang ada dalam dirinya semata-mata merupakan karunia dari Allah swt.  
- Hemat dan sederhana merupakan akhlak mulia yang juga diajarkan oleh Rasulullah saw. hemat dan sederhana akan membuat kehidupan manusia menjadi tenang dan tentram. jika kita mau berhemat dan hidup sederhana/ Perasaan kita tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal serba keinginan yang tidak penting.
3. - sabar dalam melakukan sesuatu yang dikerjakan.  
- Rajin bersedekah  
- Bersyukur dengan kehidupan yang diberikan Allah swt.  
- Mendekatkan diri kita kepada Allah swt dan selalu berdoa.

4. Orang yang berjalan di bumi dengan Rendah hati dan apabila yang bodoh mengapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mengucapkan "salam".
5. Rajin menabung, tidak mengeluarkan uang untuk hal yang tidak penting, tidak boros dalam menggunakan listrik, hemat menggunakan air.

Kelompok 4

- |                          |                    |
|--------------------------|--------------------|
| 1. BATTERY RAYYA         | 5. SITI FADILLAH T |
| 2. HUSNUL FATIMAH HANSUR | 6. ZAKIA RAHMUNITA |
| 3. MUJAHIDA              | 7. ACHICHA ZEBRINA |
| 4. SHAKIRA ST. HALIMAH   | 8. JIHAN AULIA     |

90

1. tuliskan ayat al-qur'an yang berkaitan rendah hati, hemat, sederhana
2. tuliskan pengertian rendah hati, hemat, sederhana
3. bacalah kisah teladan dari Fatima az-Zahra putri Rasulullah saw. yang sederhana kemudian tuliskan menurut anda pelajaran yang bisa kita petik dari kisah tersebut.
4. tuliskan pesan-pesan mulia yang dapat diambil dari a.s al-Furqan ayat 63
5. tuliskan contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban:

1. 
$$\text{وَعِبَادُ الرَّحْمٰنِ الّٰتِيْنَ يَمْشُوْنَ عَلٰى الْاَرْضِ هَوْنًا ۗ اِذَا خَاطَبُوْهُمُ الْجٰهِلُوْنَ قَالُوْا سَلٰمًا$$

2. - rendah hati adalah sikap yang merasa dirinya tidak merasa lebih dari orang lain atau bisa juga disebut tawaddu orang yang tawaddu berkeyakinan bahwa semua kelebihan yang ada dalam dirinya semata-mata karena karunia Allah swt.  
- hemat adalah sikap hidup yang diri sendiri mencukupkan kebutuhannya sehingga tidak boros dan tak kikir.  
- sederhana adalah hidup untuk mengendalikan diri sendiri untuk tidak melakukan pemborosan dengan sederhana membuat kehidupan manusia lebih tentram karena berfoya-foya bagian dari perbuatan setan.
3. Pelajaran yang dapat dipetik dari kisah diatas adalah kita harus selalu hidup sederhana meskipun kita memiliki derajat yang tinggi dan kita harus selalu ikhlas dalam melakukan apapun dan meskipun dalam kehidupan yang sederhana kita harus tetap rendah hati.
4. mengizinkan kita memiliki sifat yang rendah hati. sifat rendah hati ini harus diwujudkan dalam setiap perilaku kita.
5. hemat dalam menggunakan air dan listrik hemat dalam menggunakan air memakainya bila tidak digunakan.







Hemat adalah sikap hidup yg mengandalkan diri sendiri untuk mencukupkan kebutuhannya, sehingga tidak boros dan tidak kikir. adalah sikap hidup yang mengandalkan

 **Kalau hemat itu apa sih...?**

Background © iStockphoto.com

Hidup sederhana adalah hidup yg mengandalkan diri sendiri untuk tidak melakukan pemborosan. Dgn sederhana akan membuat kehidupan manusia mjid lebih tenang dan tenram. Karena, berFoya-foya dan menghambur-hamburkan harta adlh pemborosan yg merupakan bagian dari perbuatan setan.

 Kalau sederhana itu apa ya...? Kok bisa membuat hidup lebih mulia...?



**Pesan-Pesan Mulia dari Surat Al-Furqan dan surat Al-Isra'**



Q.S Al-Isra' (17) :27

لئن المبترين كانوا إخوان الشيطين وكان الشيطان لربه كنوزاً

*Ayat ini di turunkan oleh Allah dalam rangka menjelaskan kaum jahiliyyah yg salah. Mereka senang berfoya-foya dan menghambur-hamburkan harta. Kemudian dalam ayat ini, Allah menegaskan bahwa berfoya-foya serta menghambur-hamburkan harta itu merupakan perbuatan setan.*



Q.S Al-Furqan (25): 63

وعباد الرحمن الذين يمشون على الأرض هوناً وإذا خاطبهم الجاهلون قالوا سلاماً

*Di dalam ayat ini, Allah mengajarkan agar kita memiliki sifat rendah hati. Sifat rendah hati ini harus di wujudkan dalam setiap perilaku, baik terhadap diri sendiri, terhadap Allah, maupun terhadap orang-orang jahil yang menyapa kita. Karena dgn rendah hati akan keridhaan Allah di dunia dan akhirat.*

Sekian..  
Dan  
Terimakasih..

Good bye



## RIWAYAT HIDUP



Desti Perawati lahir di Cimpu pada 12 Mei 2000. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Firman dan alm. Nurhaena. Pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu pendidikan dasar di SDN 01 Toaha lulus pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Belopa lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 07 Luwu dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur Mandiri pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1) peneliti menyusun Skripsi dengan judul: “Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.”

Contact Person : [destiperawati3353@gmail.com](mailto:destiperawati3353@gmail.com)